

**PT Salim Ivomas Pratama
dan Anak Perusahaan/
*PT Salim Ivomas Pratama and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasi
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2009 dan 2008/
*Consolidated Financial Statements
with Independent Auditors' Report
December 31, 2009 and 2008*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT SALIM IVOMAS PRATAMA ("PERSEROAN") DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi :

1. Nama : Mark Julian Wakeford
Alamat Kantor : Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt.22
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910
Alamat Rumah : 28 Leonie Hill #02-30
Singapura 239227
Telepon Kantor : 021-5795 8822
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Moleonoto
Alamat Kantor : Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt.22
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910
Alamat Rumah : Taman Semanan Indah Blok B. 6/68
Jakarta Barat
Telepon Kantor : 021-5795 8822
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK.

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian interen dalam Perseroan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

 Jakarta, 22 Maret 2010



Mark Julian Wakeford


Moleonoto

*The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-98	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-11139

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Salim Ivomas Pratama**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Salim Ivomas Pratama ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan (bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan (konsolidasi) dari Anak Perusahaan tertentu, yaitu: (a) PT Mega Citra Perdana dan Anak-anak Perusahaan; (b) PT Mentari Subur Abadi dan Anak Perusahaan; (c) PT Swadaya Bhakti Negaramas; (d) Silveron Investments Limited dan Anak-anak Perusahaan; (e) PT Kebun Mandiri Sejahtera; (f) PT Sarana Inti Pratama dan Anak-anak Perusahaan; (g) PT Lajuperdana Indah; (h) PT Mitra Inti Sejati Plantation ("MISP"); (i) PT Cakra Alam Makmur; (j) PT Hijaupertiwi Indah Plantations; (k) PT Cangkul Bumisubur dan Anak Perusahaan; (l) PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP"); (m) Lonsun Singapore Pte. Ltd.; (n) PT Tani Musi Persada; (o) PT Sumatra Agri Sejahtera; (p) PT Tani Andalas Sejahtera; dan (q) Sumatra Bioscience Pte. Ltd., masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008; (r) PT Intimegah Bestari Pertiwi; dan (s) PT Samudera Sejahtera Pratama, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset gabungan sekitar 28,1% dan 20,0% dari jumlah aset konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan penjualan bersih gabungan sekitar 8,9% dan 4,0% dari penjualan bersih konsolidasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor Independen lain yang laporannya memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan khusus untuk MISP dan MAKP, juga mencantumkan paragraf penjelasan mengenai kelanjutan usaha masing-masing anak perusahaan tersebut. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-11139

**The Shareholders and Boards of Commissioners and
Directors
PT Salim Ivomas Pratama**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Salim Ivomas Pratama (the "Company") and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the (consolidated) financial statements of certain Subsidiaries, namely: (a) PT Mega Citra Perdana and Subsidiaries; (b) PT Mentari Subur Abadi and a Subsidiary; (c) PT Swadaya Bhakti Negaramas; (d) Silveron Investments Limited and Subsidiaries; (e) PT Kebun Mandiri Sejahtera; (f) PT Sarana Inti Pratama and Subsidiaries; (g) PT Lajuperdana Indah; (h) PT Mitra Inti Sejati Plantation ("MISP"); (i) PT Cakra Alam Makmur; (j) PT Hijaupertiwi Indah Plantations; (k) PT Cangkul Bumisubur and a Subsidiary; (l) PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP"); (m) Lonsun Singapore Pte. Ltd.; (n) PT Tani Musi Persada; (o) PT Sumatra Agri Sejahtera; (p) PT Tani Andalas Sejahtera; and (q) Sumatra Bioscience Pte. Ltd., each for the years ended December 31, 2009 and 2008; (r) PT Intimegah Bestari Pertiwi; and (s) PT Samudera Sejahtera Pratama, each for the year ended December 31, 2009, which statements reflect combined total assets accounting for about 28.1% and 20.0% of the consolidated total assets as of December 31, 2009 and 2008, respectively, and combined net sales accounting for about 8.9% and 4.0% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors whose reports expressed unqualified opinion, and solely for MISP and MAKP, each also included an explanatory paragraph discussing the going concern of the respective subsidiaries. The reports of the other independent auditors have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Salim Ivomas Pratama dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1b atas laporan keuangan konsolidasi, efektif tanggal 28 Juli 2008, Perusahaan telah melakukan penyertaan dalam mayoritas saham LPI. Karena penggabungan usaha tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, maka sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan untuk mencerminkan pengaruh dari penggabungan usaha tersebut seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak tanggal 1 Januari 2008.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Salim Ivomas Pratama and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Note 1b to the consolidated financial statements, effective July 28, 2008, the Company subscribed for the newly issued shares representing majority equity ownership of LPI. Since the said business combination constitutes restructuring transactions among entities under common control, in accordance with the provisions of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", the consolidated financial statements as of December 31, 2008 and for the year then ended were presented to reflect the effects of the said business combination as if it occurred since January 1, 2008.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Indrajuwana Komala Widjaja
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/
Public Accountant License No. 98.1.0511

19 Februari 2010/February 19, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.617.859	2,3,9,13	2.220.732	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,4,9,13		Trade receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	202.215	21a	92.914	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp257 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp422)	350.799		474.572	Third parties, net of allowance for doubtful accounts of Rp257 as of December 31, 2009 (2008: Rp422)
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	140.903	2,25	185.666	Other receivables - Third parties
Persediaan, bersih	1.082.557	2,5,9,13	910.542	Inventories, net
Pajak dibayar di muka, bersih	112.779	12	122.624	Prepaid taxes, net
Uang muka pemasok dan pembayaran di muka, bersih	173.800	2	121.841	Advances to suppliers and prepayments, net
Beban tanaman tebu ditangguhkan	112.613	2	61.672	Future cane crop expenditures
Jumlah Aset Lancar	3.793.525		4.190.563	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.599.570 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp1.352.355)	4.739.494	2,7,9,13	3.416.274	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp1,599,570 as of December 31, 2009 (2008: Rp1,352,355)
Tanaman perkebunan		2,6,9,13		Plantations
Tanaman belum menghasilkan	2.034.032		1.600.698	Immature plantations
Tanaman telah menghasilkan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.008.262 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp784.286)	3.450.123		3.360.433	Mature plantations, net of accumulated amortization of Rp1,008,262 as of December 31, 2009 (2008: Rp784,286)
Goodwill, bersih	2.149.955	1b,2,8	2.130.516	Goodwill, net
Piutang plasma, bersih	498.137	2,25	401.172	Plasma receivables, net
Beban ditangguhkan, bersih	572.921	2,7,27	483.939	Deferred charges, net
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	328.844	2,12	58.953	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset pajak tangguhan, bersih	238.193	2,12	179.831	Deferred tax assets, net
Bibitan	133.595	2	127.594	Nursery
Uang muka perolehan hak atas tanah, bersih	114.497	25	91.240	Advances for acquisitions of land rights, net
Piutang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.180	21d	360	Due from related parties
Uang muka atas akuisisi hak minoritas Anak-anak Perusahaan	-	1b	136.666	Advances for acquisitions of minority equity interests in Subsidiaries
Aset tidak lancar lainnya	256.109	2,7,21g,25,27	159.178	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	14.518.080		12.146.854	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	18.311.605		16.337.417	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	1.086.802	2,3,4,5,6, 7,9,21d	1.800.778	Short-term bank loans
Hutang usaha		2,10		Trade payables
Pihak ketiga	313.212		386.977	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.521	21b,21c, 21e	4.052	Related parties
Hutang lain-lain - Pihak ketiga	197.918	2,25	203.116	Other payables - Third parties
Biaya masih harus dibayar	389.051	11,16	324.979	Accrued expenses
Hutang pajak	147.650	2,12	429.515	Taxes payable
Uang muka pelanggan	92.891		79.557	Advances from customers
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	669.002	2,3,4,5,6, 7,13,21d	584.466	Current maturities of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar	2.902.047		3.813.440	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.501.488	2,3,4,5,6, 7,13,21d	3.897.172	Long-term loans, net of current maturities
Hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah, bersih	721.838	2,14	-	Bonds and Sukuk Ijarah payables, net
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	693.020	2,12	684.144	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja, bersih	442.960	2,16	355.372	Employee benefits liability, net
Hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	303.321	21d,21k,27	202.968	Due to related parties
Kewajiban tidak lancar lainnya	43.184	17	40.041	Other non-current liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	6.705.811		5.179.697	Total Non-current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	9.607.858		8.993.137	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1.868.838	1b,2	1.589.848	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				Share capital - Rp1 par value per share
Modal dasar - 3.000.000 saham				Authorized - 3,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.530.610 saham	2.530.610	1b,15	2.530.610	Issued and fully paid share capital - 2,530,610 shares
Tambahan modal disetor	9.191	1b	9.191	Additional paid-in capital
Selisih bersih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(184.626)	1b,2	(184.626)	Net differences in values of transactions with entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	76.812	1b,2	4.997	Differences arising from changes in Subsidiaries' equities
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	240		240	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	4.402.682		3.394.020	Unappropriated
EKUITAS BERSIH	6.834.909		5.754.432	NET SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	18.311.605		16.337.417	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENJUALAN BERSIH	9.040.325	2,18,21a	11.840.499	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.981.583	2,5,6,7,19, 21c,21e, 21f,21h	7.936.190	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3.058.742		3.904.309	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	932.042	2,7,20,21b, 21g,21h,21k	1.015.905	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	2.126.700		2.888.404	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Laba/(rugi) bersih selisih kurs	324.879	2	(230.216)	Net gains/(losses) on foreign exchange
Penghasilan bunga	66.454	2,21d	81.982	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(443.292)	2,21d	(423.707)	Interest and other financing charges
Amortisasi goodwill	(118.873)	8	(113.353)	Amortization of goodwill
Lain-lain, bersih	(20.592)	2	(50.068)	Miscellaneous, net
Beban Lain-lain, Bersih	(191.424)		(735.362)	Other Expenses, Net
LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1.935.276		2.153.042	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,12		INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
Tahun berjalan	(711.217)		(1.019.752)	Current
Tanggung	80.796		240.572	Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Bersih	(630.421)		(779.180)	Income Tax Expense, Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS BERSIH ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DAN RUGI BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI	1.304.855		1.373.862	INCOME BEFORE NET MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES AND PRO FORMA NET LOSS ARISING FROM ACQUISITION TRANSACTION WITH AN ENTITY UNDER COMMON CONTROL
HAK MINORITAS BERSIH ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(296.193)	2	(390.143)	NET MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
RUGI BERSIH PRO FORMA ATAS TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI	-	1b,2	18.716	PRO FORMA NET LOSS ARISING FROM ACQUISITION TRANSACTION WITH AN ENTITY UNDER COMMON CONTROL
LABA BERSIH	1.008.662		1.002.435	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh)	398.584	23	396.124	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SALIM IVOMAS PRATAMA DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SALIM IVOMAS PRATAMA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES
IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Modal Pro Forma atas Transaksi Akuisisi dengan Entitas Sepengendali/ <i>Pro Forma Capital Arising from Acquisition Transactions with Entities Under Common Control</i>	Selisih Bersih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ <i>Net Differences in Values of Transactions with Entities Under Common Control</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities</i>	Selisih Bersih Penilaian Kembali Tanah dan Bangunan/ <i>Net Revaluation Increment on Land and Buildings</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Ekuitas Bersih/ <i>Net Shareholders' Equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>							Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2008	1b,2	2.530.610	9.191	63.953	(61.769)	-	81.541	240	2.535.044	5.158.810	Balance, January 1, 2008
Reklasifikasi selisih bersih penilaian kembali tanah dan bangunan akibat penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap"	2	-	-	-	-	-	(81.541)	-	81.541	-	Reclassification of net revaluation increment on land and buildings in relation with the adoption of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets"
Perolehan kembali saham beredar oleh Anak Perusahaan	1b,2	-	-	-	-	4.997	-	-	-	4.997	Acquisition of treasury stock by a Subsidiary
Rugi bersih pro forma atas transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	1b,2	-	-	(18.716)	-	-	-	-	-	(18.716)	Pro forma net loss arising from acquisition transaction with an entity under common control
Transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	1b,2	-	-	(45.237)	(122.857)	-	-	-	-	(168.094)	Acquisition transaction with an entity under common control
Pembayaran dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	-	(225.000)	(225.000)	Payments of cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	1.002.435	1.002.435	Net income
Saldo 31 Desember 2008		2.530.610	9.191	-	(184.626)	4.997	-	240	3.394.020	5.754.432	Balance, December 31, 2008
Penjualan saham beredar yang diperoleh kembali oleh Anak Perusahaan	1b,2	-	-	-	-	71.815	-	-	-	71.815	Disposal of treasury stock by a Subsidiary
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	1.008.662	1.008.662	Net income
Saldo 31 Desember 2009		2.530.610	9.191	-	(184.626)	76.812	-	240	4.402.682	6.834.909	Balance, December 31, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	9.068.295		11.850.317	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok	(3.081.804)		(4.451.706)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(2.695.976)		(2.895.350)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(716.770)		(691.843)	Payments to employees
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	2.573.745		3.811.418	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	67.418		82.747	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	(1.253.128)		(948.342)	Payments of taxes
Pembayaran bunga	(441.114)		(409.111)	Payments of interest expense
Pembayaran lain-lain, bersih	(93.616)		(2.335)	Other payments, net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	853.305		2.534.377	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari investasi dalam kontrak repo	10.953		140.685	Proceeds from investments in repurchase contracts
Hasil penjualan aset tetap	3.223	7	916	Proceeds from disposals of fixed assets
Hasil penjualan tanaman perkebunan	1.381	6	8.117	Proceeds from disposal of plantations
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan belum menghasilkan dan tanaman tebu	(2.223.085)	6,7	(1.672.513)	Additions to fixed assets, immature plantations and cane trees
Pembayaran uang muka proyek dan pembelian aset tetap	(288.119)		(90.198)	Payments of advances for projects and purchases of fixed assets
Penambahan piutang plasma	(138.407)		(253.338)	Additions to plasma receivables
Pembayaran untuk akuisisi hak minoritas Anak- anak Perusahaan	(89.464)	1b	(136.666)	Payments for acquisitions of minority equity interests in Subsidiaries
Pembayaran untuk akuisisi Anak- anak Perusahaan	(8.432)	1b	(52.835)	Payments for acquisitions of Subsidiaries
Penempatan atas investasi dalam kontrak repo	-		(143.701)	Placements on investments in repurchase contracts
Pembayaran uang muka atas kepemilikan saham dalam perusahaan asosiasi	-	1b	(5.082)	Payments of advances for investment in shares of an associate
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.731.950)		(2.204.615)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang jangka panjang	2.657.629		1.981.175	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Penerimaan hutang bank jangka pendek	1.399.171		1.291.516	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan bersih atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah	721.699		-	<i>Net proceeds from issuance of Bonds and Sukuk Ijarah</i>
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) penjualan kembali/(perolehan) saham beredar oleh Anak Perusahaan	187.766	1b	(45.523)	<i>Proceeds from/(payments for) the disposals/(acquisitions) of treasury stock by a Subsidiary</i>
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	81.863		69.757	<i>Net proceeds from non-current borrowings from related parties</i>
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(2.039.136)		(2.552.799)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran hutang jangka panjang	(1.602.206)		(220.433)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham minoritas				<i>Payments of cash dividends to minority shareholders</i>
Anak-anak Perusahaan	(131.014)	22	(17.910)	<i>of Subsidiaries</i>
Pembayaran dividen tunai	-	22	(225.000)	<i>Payments of cash dividends</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.275.772		280.783	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(602.873)		610.545	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.220.732		1.610.187	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.617.859	3	2.220.732	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Salim Ivomas Pratama ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 1992 dengan nama PT Ivomas Pratama berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H., No. 65. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-9737.HT.01.01.TH.93 tanggal 27 September 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 101, Tambahan No. 5933 tanggal 17 Desember 1993. Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Salim Ivomas Pratama berdasarkan Akta No. 115 dari Notaris yang sama tanggal 24 Februari 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 45 tanggal 11 Juni 2009, yang merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehingga meliputi juga usaha perdagangan umum termasuk aktivitas ekspor dan impor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-44673.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 September 2009.

Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") adalah produsen minyak goreng, mentega dan lemak nabati serta produk turunannya yang terintegrasi secara vertikal, dengan kegiatan utama mencakup pembudidayaan bibit kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, produksi dan penyulingan minyak kelapa sawit mentah ("MKS") dan minyak kelapa mentah ("MK"), pengelolaan dan pemeliharaan perkebunan karet serta pemasaran dan penjualan produk akhir terkait. Grup juga mengelola dan memelihara perkebunan tebu terpadu, kakao, kelapa, teh dan kopi, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. Grup memiliki perkebunan-perkebunan dan pabrik-pabrik di

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Salim Ivomas Pratama (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 12, 1992 under its original name of PT Ivomas Pratama based on Notarial Deed No. 65 of Maria Andriani Kidarsa, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-9737.HT.01.01.TH.93 dated September 27, 1993, and was published in State Gazette No. 101, Supplement No. 5933 dated December 17, 1993. The Company changed its name to PT Salim Ivomas Pratama based on Deed No. 115 dated February 24, 1994 of the same Notary. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 45 dated June 11, 2009, concerning changes in the Company's business, objectives and principal activities to include general trading, such as export and import activities. The said changes in the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-44673.AH.01.02.Year 2009 dated September 10, 2009.

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are vertically-integrated producers of edible oils and fats, with its principal activities comprising oil palm seed breeding, cultivation of oil palm plantations, production and refining of crude palm oil ("CPO") and crude coconut oil ("CNO"), cultivation of rubber plantations and marketing and selling of the related end products. The Group also manages and cultivates sugar cane, cocoa, coconut, tea and coffee plantations, and processing, marketing and selling of the related agricultural produce. The Company's registered office address is at Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. The Group's plantation estates and factories are located in the provinces of Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Riau, North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan,

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

propinsi Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan Maluku Utara.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1994.

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") ¹⁾	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	1962
PT Lajuperdana Indah ("LPI") ¹⁾	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	2009
PT Mitra Inti Sejati Plantation ("MISP") ¹⁾	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	1995
PT Mentari Subur Abadi ("MSA") ¹⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-
PT Indoagri Inti Plantation ("IIP") ¹⁾	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	1990
PT Kebun Mandiri Sejahtera ("KMS") ¹⁾	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	1997

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Central Kalimantan, East Kalimantan, North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi and North Maluku.

The Company started its commercial operations in 1994.

b. Corporate Structure and Subsidiaries

As of December 31, 2009 and 2008, the Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
	2009	2008	2009	2008
Pembudidayaan bibit kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit dan karet, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut; dan mengelola dan memelihara perkebunan kakao, kelapa, teh dan kopi, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/Oil palm seed breeding, cultivation of oil palm and rubber plantations, and processing, marketing and selling of the related agricultural produce; and manages and cultivates cocoa, coconut, tea and coffee plantations and processing, marketing and selling of the related agricultural produce	56,40	57,40	4.734	4.834
Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	60,00	60,00 *)	1.887	840 *)
Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	100,00	70,00	271	290
Investasi dan perkebunan kelapa sawit/Investment and oil palm plantation	59,99	59,99	412	257
Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/Investment and management and transportation services	99,00	99,00	175	173
Perkebunan karet dan kelapa sawit/Rubber and oil palm plantations	93,44	93,44	155	143

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2009	2008	2009	2008
PT Mega Citra Perdana ("MCP") ¹⁾	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	-	Investasi/Investment	60,00	60,00	123	103
PT Sarana Inti Pratama ("SAIN") ¹⁾	Propinsi Riau/ Province of Riau	1991	Pembudidayaan bibit kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ Oil palm seed breeding, investment and research management and technical services	99,99	70,02	75	73
Silveron Investments Limited ("SIL") ¹⁾	Mauritius	2004	Investasi/Investment	100,00	100,00	55	55
PT Swadaya Bhakti Negaramas ("SBN") ¹⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	60,00	60,00	98	33
PT Hijaupertiwi Indah Plantations ("HPIP") ¹⁾	Propinsi Kalimantan Tengah/Province of Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	45	18
PT Cangkul Bumisubur ("CBS") ¹⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	32	9
PT Cakra Alam Makmur ("CAM") ¹⁾	Propinsi Riau/ Province of Riau	-	Stasiun bongkar muat/ Bulking station	100,00	100,00	23	23
PT Samudera Sejahtera Pratama ("SSP") ¹⁾	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	-	Jasa transportasi/Transportation services	100,00	-	43	-
PT Manggala Batama Perdana ("MBP") ¹⁾	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	-	Tidak aktif/Non-operating	100,00	100,00	- **)	- **)
PT Serikat Putra ("SP") ²⁾	Propinsi Riau/ Province of Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	98,01	98,01	399	522
PT Gunung Mas Raya ("GMR") ²⁾	Propinsi Riau/ Province of Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	98,01	98,01	406	414
PT Cibaliung Tunggal Plantations ("CTP") ²⁾	Propinsi Riau/ Province of Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	98,01	98,01	189	216
PT Indriplant ("IP") ²⁾	Propinsi Riau/ Province of Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	98,01	98,01	120	139
PT Kebun Ganda Prima ("KGP") ³⁾	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2002	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99	99,99	196	163
Asian Synergies Limited ("ASL") ³⁾	British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	100,00	100,00	24	24
PT Citranusa Intisawit ("CNIS") ⁴⁾	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantations and mill	99,99	99,99	317	268
PT Riau Agrotama Plantation ("RAP") ⁵⁾	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2006	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99	70,01	314	248
PT Citra Kalbar Sarana ("CKS") ⁵⁾	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99	70,01	163	126

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2009	2008	2009	2008
PT Jake Sarana ("JS") ⁵⁾	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,90	69,95	58	39
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP") ⁶⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	2002	Pengolahan dan pemasaran karet/Rubber processing and trading	45,12	45,92	42	42
PT Tani Muji Persada ("TMP") ⁶⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	56,35	57,35	43	21
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS") ⁶⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	50,76	51,66	15	15
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS") ⁶⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	56,35	57,35	14	14
Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP") ⁶⁾	Singapura/Singapore	2004	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	56,40	57,40	5	6
PT Gunta Samba ("GS") ⁷⁾	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	59,99	59,99	720	499
PT Multi Pacific International ("MPI") ⁷⁾	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	59,98	59,98	272	214
PT Agro Subur Permai ("ASP") ⁸⁾	Propinsi Kalimantan Tengah/Province of Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	59,70	59,70	20	17
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. ⁹⁾	Singapura/Singapore	-	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/Trading, marketing and research	56,40	57,40	- **)	- **)
PT Pelangi Intipertiwi ("PIP") ¹⁰⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	7	1
PT Intimegah Bestari Pertiwi ("IBP") ¹¹⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	-	11	-

Pemilikan langsung oleh/Directly owned by:

1) Perusahaan/The Company

2) IIP

3) SIL

4) ASL

5) SAIN

6) LSIP

7) MCP

8) MSA

9) LSP

10) CBS

11) SP dan IIP/SP and IIP

*) Akuisisi efektif tanggal 28 Juli 2008, namun sesuai dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2004) seperti diuraikan pada Catatan 2, laporan keuangan konsolidasi disajikan untuk mencerminkan pengaruh dari akuisisi tersebut seakan-akan telah terjadi sejak 1 Januari 2008/Acquisition was effective July 28, 2008, however, in accordance with the provisions of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 38 (Revised 2004) as described in Note 2, the consolidated financial statements have been presented to reflect the effects of the said acquisition as if it occurred since January 1, 2008.

**) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000/not meaningful - less than Rp1,000

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Perusahaan Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations
Ghana Sumatra Limited ("GSL")	Ghana	-

Ringkasan dari transaksi-transaksi yang mempengaruhi struktur Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Akuisisi atas IBP

Pada tanggal 14 Agustus 2009, SP dan IIP, Anak Perusahaan, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Tn. Agus Sjafrudin ("AS") dan PT Karyahasta Bhumi Sriwijaya ("KBS"), pihak ketiga, masing-masing pemilik 150 saham dan 100 saham dalam IBP. Sesuai dengan perjanjian tersebut, AS dan KBS menjual masing-masing kepemilikan sahamnya tersebut dalam IBP kepada SP dan IIP dengan nilai kompensasi keseluruhan sebesar Rp8.500 dan telah diselesaikan pada tanggal 12 Oktober 2009. Dengan demikian, IBP telah menjadi anak perusahaan yang dimiliki oleh Grup sebanyak 100% sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The investment in shares of stock of an associate stated below is accounted for under the equity method of accounting.

Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset/ Total Assets (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
	2009	2008	2009	2008
Produksi dan pemasaran bibit kelapa sawit/ Production and marketing of oil palm seeds	25,38	-	5	-

A summary of the transactions affecting the Group structure during the years ended December 31, 2009 and 2008 is as follows:

Acquisition of IBP

On August 14, 2009, SP and IIP, Subsidiaries, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Mr. Agus Sjafrudin ("AS") and PT Karyahasta Bhumi Sriwijaya ("KBS"), third parties, the respective owners of 150 shares and 100 shares in IBP. Pursuant to the provisions of the said agreement, AS and KBS sold their respective shares in IBP to SP and IIP for a total consideration of Rp8,500 and was completed on October 12, 2009. Accordingly, IBP has since become a 100%-owned subsidiary of the Group.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Akuisisi atas IBP (lanjutan)

Akuisisi atas IBP tersebut dicatat dengan metode pembelian. *Goodwill* yang timbul sebesar Rp8.319 diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai bagian dari akun "*Goodwill, Bersih*" pada neraca konsolidasi.

Pendirian Anak Perusahaan Baru

Pada tanggal 12 Juni 2009, Perusahaan dan IIP, Anak Perusahaan, mendirikan SSP, yang akan bergerak terutama di bidang jasa transportasi. Jumlah investasi untuk 100% kepemilikan saham pada SSP adalah sebesar Rp10.000.

Akuisisi atas hak minoritas pada SAIN

Sesuai dengan perjanjian penjualan dan pengalihan bersyarat (*Conditional Sale and Assignment of the Exchangeable Bond Agreement*) dengan Lyminton Pte. Ltd., Singapura ("*LMT*"), pihak ketiga, ("*Perjanjian LMT*"), Perusahaan telah mengakuisisi 15.499 saham atau 29,98% dari modal saham SAIN melalui pembelian obligasi tukar (*exchangeable bond*) yang diterbitkan oleh PT Usahatama Karya Mandiri ("*UKM*"), yang sebelumnya dimiliki oleh LMT, dengan harga sebesar US\$16,4 juta. Obligasi tersebut telah dikonversi menjadi 15.499 lembar saham SAIN.

Sebelumnya, pada tanggal 20 Juni 2006, Perusahaan mengakuisisi 36.200 saham baru SAIN (yang mewakili 70,02% kepemilikan) dengan jumlah nilai nominal Rp36.200. *Goodwill* terkait yang timbul dari akuisisi tersebut, yang dicatat dengan metode pembelian, sebesar Rp2.182 telah dihapuskan dan dibebankan seluruhnya ke operasi tahun 2006.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Acquisition of IBP (continued)

The aforementioned acquisition of IBP was accounted for using the purchase method. *Goodwill* arising from the said acquisition amounted to Rp8,319 is being amortized over 20 years using the straight-line method, and is presented as part of "*Goodwill, Net*" account in the consolidated balance sheets.

Establishment of a New Subsidiary

On June 12, 2009, the Company and IIP, a Subsidiary, established SSP, which will engage primarily in transportation services. Total investment cost for the 100% equity ownership in SSP is Rp10,000.

Acquisitions of minority interests in SAIN

Pursuant to the Conditional Sale and Assignment of the Exchangeable Bond Agreement with Lyminton Pte. Ltd., Singapore ("*LMT*"), a third party, (the "*LMT Agreement*"), the Company acquired 15,499 shares representing 29.98% of the total issued share capital of SAIN through the acquisition of the exchangeable bond issued by PT Usahatama Karya Mandiri ("*UKM*"), which was previously held by LMT, for a total cash consideration of US\$16.4 million. The said bond was exchangeable into 15,499 shares of SAIN.

Previously, on June 20, 2006, the Company subscribed to 36,200 new shares of SAIN (which represent 70.02% equity ownership) with total par value of Rp36,200. The related goodwill arising from the said acquisition, which was accounted for using the purchase method, amounting to Rp2,182 was directly written-off in full and charged to operations of 2006.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Akuisisi atas hak minoritas pada SAIN (lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian LMT, 60% dari nilai pembayaran di atas sebanyak Rp119.566 (atau US\$9,84 juta) telah dibayarkan Perusahaan kepada LMT pada tanggal 28 November 2008, sementara sisanya sebanyak 40% telah dibayarkan pada tanggal penyelesaian transaksi, 17 Februari 2009 dan dengan demikian Perusahaan telah meningkatkan kepemilikan pada SAIN dari 70,02% menjadi 100,00% (dikurangi 1 saham).

Sehubungan dengan akuisisi atas seluruh saham yang dimiliki pemegang saham minoritas SAIN tersebut yang dicatat dengan metode pembelian, Perusahaan mengakui *goodwill* sebesar Rp109.094, yang akan diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Goodwill, Bersih" pada neraca konsolidasi.

Akuisisi atas hak minoritas pada MISP

Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Shares Sale and Purchase Agreement*) dengan PT Mulia Abadi Lestari ("MAL"), pihak ketiga, ("Perjanjian MAL"), Perusahaan dan IIP telah membeli dari MAL masing-masing 28.499.999 saham dan 1 saham yang mewakili 30% dari modal saham MISP dengan harga keseluruhan sebesar Rp28.500.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Acquisitions of minority interests in SAIN (continued)

Pursuant to the LMT Agreement, 60% of the above cash consideration amounting to Rp119,566 (or equivalent to US\$9.84 million) was paid by the Company to LMT on November 28, 2008, and the remaining 40% was paid on the date of completion, February 17, 2009, and accordingly, the Company has increased its equity interest in SAIN from 70.02% to 100.00% (less 1 share).

In connection with the aforementioned acquisition of the remaining minority equity interests in SAIN, which was accounted for using the purchase method, the Company recognized goodwill amounting to Rp109,094, which is being amortized over 20 years using the straight-line method, and is presented as part of "Goodwill, Net" account in the consolidated balance sheets.

Acquisitions of minority interests in MISP

Pursuant to the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement with PT Mulia Abadi Lestari ("MAL"), a third party, (the "MAL Agreement"), the Company and IIP, respectively, acquired from MAL 28,499,999 shares and 1 share, representing 30% of the total issued share capital of MISP, for a total cash consideration of Rp28,500.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Akuisisi atas hak minoritas pada MISP (lanjutan)

Sebelumnya, pada tanggal 1 Oktober 2007 Perusahaan melakukan akuisisi atas 66.500.000 lembar saham baru MISP (yang mewakili 70% kepemilikan) seharga Rp66.500. Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dan karena harga perolehan lebih rendah dari pada bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi, selisih tersebut sebesar Rp74.483 dikurangkan secara proporsional dari nilai wajar aset non-moneter teridentifikasi yang diakuisisi.

Seperti disetujui dalam Perjanjian MAL, 60% dari nilai kompensasi kas sebesar Rp28.500 tersebut di atas telah dibayarkan Perusahaan kepada MAL pada tanggal 28 November 2008, sementara sisanya sebanyak 40% telah dibayarkan pada tanggal penyelesaian transaksi, 17 Februari 2009, dan dengan demikian Perusahaan telah meningkatkan kepemilikannya pada MISP (langsung dan tidak langsung) dari 70% menjadi 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh IIP).

Sehubungan dengan akuisisi tersebut di atas, yang dicatat dengan metode pembelian, Perusahaan mengakui *goodwill* sebesar Rp20.899, yang akan diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Goodwill, Bersih" pada neraca konsolidasi.

Investasi kepemilikan saham pada Ghana Sumatra Limited, Ghana

Pada bulan Mei 2008, LSIP menandatangani perjanjian kerjasama dengan *Council for Scientific and Industrial Research ("CSIR")*, sebuah lembaga riset ilmiah di Republik Ghana, untuk membentuk perusahaan kerjasama di Ghana, yaitu Ghana Sumatra Limited, dan dimiliki oleh CSIR dan LSIP masing-masing sebesar 55% dan 45%. LSIP telah menyeter uang muka atas investasi tersebut sebesar Rp5.082 pada tahun 2008 dan sertifikasi kepemilikan telah diterbitkan pada akhir bulan Maret 2009.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Acquisitions of minority interests in MISP (continued)

Previously, on October 1, 2007, the Company acquired 66,500,000 new shares of MISP (which represent 70% equity ownership) amounting to Rp66,500. The said acquisition was accounted for using the purchase method, and since the acquisition cost was lower than the Company's equity share in the fair value of the underlying identifiable net assets acquired, the resulting difference of Rp74,483 was deducted proportionately from the fair values of the identifiable assets acquired.

In accordance with the MAL Agreement, 60% of the above cash consideration of Rp28,500 was paid by the Company to MAL on November 28, 2008, and the remaining 40% was paid on the date of completion, February 17, 2009, and accordingly, the Company has increased its equity interest in MISP (direct and indirect) from 70% to 100% (less 1 share which is owned by IIP).

In connection with the aforementioned acquisition, which was accounted for using the purchase method, the Company recognized goodwill amounting to Rp20,899, which will be amortized over 20 years using the straight-line method, and is presented as part of "Goodwill, Net" account in the consolidated balance sheets.

Investment in equity ownership in Ghana Sumatra Limited, Ghana

In May 2008, LSIP entered into a joint venture agreement with the Council for Scientific and Industrial Research ("CSIR"), a scientific research organization in the Republic of Ghana, to incorporate a joint venture company in Ghana, known as Ghana Sumatra Limited and owned by CSIR and LSIP at a proportion of 55% and 45%, respectively. LSIP has paid advances for such investment amounting to Rp5,082 in 2008, and the related certification for equity ownership was subsequently issued in March 2009.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Akuisisi atas LPI

Pada tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyertaan Saham dengan LPI dan pemegang saham LPI pada saat itu, yaitu PT Bangun Sriwijaya Sentosa ("BSS"), Tn. Irsan Samsuddin, Tn. Iwan Samsuddin dan Ny. Suriati Samsuddin (bersama-sama, "Pemegang Saham Minoritas"), yang menyetujui penyertaan saham oleh Perusahaan dalam LPI dengan cara menempatkan 187.500 saham baru yang akan dikeluarkan oleh LPI atau 60% dari "modal diperbesar" LPI dengan harga sebesar Rp375.000.

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (dahulu BAPEPAM) No. IX.E.I, penyertaan tersebut merupakan transaksi benturan kepentingan karena BSS adalah pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Penyertaan tersebut telah disetujui oleh pemegang saham independen PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM"), pemegang saham mayoritas tidak langsung Perusahaan, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2008.

Pada tanggal 28 Juli 2008, Perusahaan telah menyelesaikan penyertaan dalam mayoritas saham LPI tersebut di atas.

Terkait dengan akuisisi tersebut, berikut adalah rangkuman jumlah aset dan kewajiban dari LPI pada saat akuisisi, serta rugi bersih untuk periode sebelum akuisisi:

	Jumlah/Amount
Jumlah aset - 28 Juli 2008	771.407
Jumlah kewajiban - 28 Juli 2008	351.170
Rugi bersih	
Periode antara 1 Januari sampai dengan 28 Juli 2008	18.716

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Acquisition of LPI

On May 9, 2008, the Company entered into a Subscription of Shares Agreement with LPI and its shareholders at that time, namely PT Bangun Sriwijaya Sentosa ("BSS"), Mr. Irsan Samsuddin, Mr. Iwan Samsuddin and Mrs. Suriati Samsuddin (collectively, the "Minority Shareholders"), whereby these parties have agreed to the Company's subscription for the 187,500 new shares of LPI, which represent 60% of LPI's "enlarged capital" for a total cash consideration of Rp375,000.

In accordance with Regulation No. IX.E.I of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan" or "BAPEPAM-LK") (formerly BAPEPAM), the said investment constituted a conflict of interest transaction since BSS is a related party to the majority shareholder of the Company. Such investment was approved by the independent shareholders of PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM"), an indirect majority shareholders of the Company, through an Extraordinary General Meeting of shareholders ("EGM") of ISM held on June 27, 2008.

On July 28, 2008, the Company completed the above-mentioned investment in majority equity ownership in LPI.

In relation to this acquisition, below is a summary of the total assets and liabilities of LPI as of the date of acquisition, and also its net loss for period prior to the acquisition:

Total assets - July 28, 2008
Total liabilities - July 28, 2008
Net loss
Period from January 1 until July 28, 2008

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan
(lanjutan)**

Akuisisi atas LPI (lanjutan)

Seperti diuraikan lebih lanjut pada Catatan 2, akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan "penyatuan kepemilikan", di mana Perusahaan mencatat selisih antara harga pembelian dengan bagian Perusahaan atas nilai buku aset bersih LPI sebesar Rp122.857, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih Bersih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

**Akuisisi atas beberapa perusahaan dari
PT Abadi Cemerlang Sejahtera**

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan dan IIP menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Abadi Cemerlang Sejahtera ("ACS"), yang menyetujui untuk mengalihkan 100% penyertaan sahamnya pada CAM, HPIP dan CBS (bersama-sama dirujuk sebagai "Entitas ACS") dengan harga Rp11.700. Selain itu, Perusahaan juga berkewajiban untuk menyelesaikan saldo pinjaman yang telah diberikan ACS kepada Entitas ACS sampai dengan tanggal penyelesaian transaksi tersebut sebesar Rp44.551.

Pada tanggal 24 Desember 2008, Perusahaan dan IIP telah menyelesaikan transaksi akuisisi tersebut di atas dan dengan demikian Entitas ACS telah menjadi Anak Perusahaan yang dimiliki sebanyak 100% sejak tanggal tersebut.

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian. Karena harga perolehan lebih rendah daripada bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi, selisih tersebut sebesar Rp15.946, dikurangkan secara proporsional dari nilai wajar aset non-moneter teridentifikasi yang diakuisisi.

1. GENERAL (continued)

**b. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Acquisition of LPI (continued)

As described further in Note 2, the said acquisition is accounted for in a manner similar to a "pooling of interest" method, whereby the Company recorded the difference between the purchase price and the Company's equity share in the book value of the underlying net assets of LPI amounting to Rp122,857, which is presented as part of "Net Differences in Values of Transactions with Entities under Common Control" account under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

**Acquisition of several entities from
PT Abadi Cemerlang Sejahtera**

On November 21, 2008, the Company and IIP entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Abadi Cemerlang Sejahtera ("ACS"), whereby the latter agreed to transfer its 100% equity ownerships in CAM, HPIP, and CBS (collectively referred to as the "ACS Entities") for cash considerations totaling Rp11,700. In addition, the Company was also obligated to settle any outstanding loans that have been extended by ACS to the ACS Entities up to the date of completion of the said transaction which totaled Rp44,551.

On December 24, 2008, the Company and IIP completed the above-mentioned acquisition transaction, and accordingly, the ACS Entities have since become 100%-owned Subsidiaries.

The said acquisition was accounted for using the purchase method. Since the acquisition cost was lower than the Company's equity share in the fair values of the underlying identifiable net assets acquired, the resulting difference of Rp15,946 was deducted proportionately from the fair values of the identifiable assets acquired.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Akuisisi LSIP atas beberapa perusahaan dari Tn. Agus Suherman

Pada tanggal 19 November 2008, LSIP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan Tn. Agus Suherman, pihak ketiga, yang menyetujui untuk mengalihkan: (i) 99,92% penyertaan sahamnya pada TMP dan SAS; dan (ii) 90% penyertaan sahamnya pada TAS dengan harga total Rp8.046. LSIP juga telah memberikan pinjaman sebesar Rp40.000 kepada entitas tersebut di atas setelah akuisisi.

Pada tanggal 22 Desember 2008, LSIP telah menyelesaikan transaksi di atas dan dengan demikian entitas tersebut di atas telah menjadi Anak Perusahaan LSIP sejak tanggal tersebut.

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian, di mana LSIP mencatat *goodwill* sebesar Rp4.833, yang kemudian dihapuskan dan dibebankan langsung karena tidak terdapat manfaat ekonomi masa depan dari *goodwill* tersebut.

Penjualan dan perolehan kembali saham beredar oleh Anak Perusahaan

Pada tahun 2008, LSIP melakukan perolehan sebanyak 1,76% dari saham beredaranya seharga Rp45.523 dari pemegang saham minoritas publik. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di dalam LSIP bertambah sebesar 1,00%, dan selisih bagian Perusahaan atas ekuitas LSIP sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp4.997 dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada bagian ekuitas dari neraca konsolidasi tahun 2008, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Acquisition of several entities by LSIP from Mr. Agus Suherman

On November 19, 2008, LSIP entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement with Mr. Agus Suherman, a third party, whereby the latter agreed to transfer: (i) his 99.92% equity ownerships in TMP and SAS; and (ii) his 90% equity ownership in TAS for a total cash consideration of Rp8,046. LSIP also extended Rp40,000 loans to these entities subsequent to the acquisitions.

On December 22, 2008, LSIP has completed the said transaction, and accordingly, the above-mentioned entities have since become Subsidiaries of LSIP.

The said acquisition was accounted for using the purchase method, whereby LSIP recognized goodwill amounting to Rp4,833, which was fully impaired and charged directly to current operations as there were no future economic benefits attached to the said goodwill.

Disposals and acquisitions of treasury stock by a Subsidiary

In 2008, LSIP acquired 1.76% of its outstanding shares for cash considerations totaling Rp45,523 from its minority shareholders. As a result, the Company's percentage of ownership interest in the equity of LSIP was increased by 1.00%, and the resulting difference between the Company's equity share in the net assets of LSIP before and after the said transaction amounting to Rp4,997 was recorded and presented as part of "Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities" under the shareholders' equity section of the 2008 consolidated balance sheets, in accordance with the provisions of PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Equity of a Subsidiary/Associates Company".

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Penjualan dan perolehan kembali saham beredar oleh Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2009, LSIP telah menjual kembali seluruh saham yang diperoleh kembali sebanyak 23.964.000 lembar dengan penerimaan bersih sebesar Rp187.766. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di dalam LSIP berkurang menjadi 56,40%, dan bagian Perusahaan atas selisih lebih antara jumlah yang diterima dengan harga perolehan saham LSIP tersebut sebesar Rp71.815, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada bagian ekuitas dari neraca konsolidasi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 40..

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tjhie Tje Fie	:
Komisaris	:	Axton Salim	:
Komisaris Independen	:	Hendra Susanto	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Mark Julian Wakeford	:
Wakil Direktur Utama	:	Moleonoto	:
Direktur	:	Gunadi	:
Direktur	:	Suaimi Suriady	:
Direktur	:	Johnny Ponto	:
Direktur	:	Soenardi Winarto	:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, kompensasi bersih yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp21.015 (2008: Rp22.092).

Pada tanggal 31 Desember 2009, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 29.633 orang (2008: 28.478) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Disposals and acquisitions of treasury stock by a Subsidiary (continued)

In 2009, LSIP resold all of its treasury stock totaling 23,964,000 shares with net proceeds amounting to Rp187,766. As a result, the Company's percentage of ownership interest in the equity of LSIP decreased to 56.40%, and the Company's share in the excess of proceeds from the resale of the LSIP's treasury stock over the related acquisition costs amounting to Rp71,815, was recorded and presented as "Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities" under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets, in accordance with the provisions of PSAK No. 40.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2009 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

For the year ended December 31, 2009, the net amounts of compensation paid to the Company's commissioners and directors totaled Rp21,015 (2008: Rp22,092).

As of December 31, 2009, the Group has a total of 29,633 permanent employees (2008: 28,478) (unaudited).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup PSAK dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan Grup, seperti diungkapkan lebih jauh di bawah ini, diterapkan secara konsisten pada laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Anak-anak Perusahaan seperti yang disebutkan pada Catatan 1b yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise of PSAK and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK.

The accounting and reporting policies adopted by the Group, as further disclosed in the following, are applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards described below.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi akuisisi atas LPI, seperti diungkapkan pada Catatan 1b, merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan "penyatuan kepemilikan" sesuai dengan ketentuan dari PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan untuk mencerminkan dampak akuisisi tersebut seakan-akan telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2008.

Untuk tujuan tersebut, seluruh aset, kewajiban dan akun laba rugi LPI sebelum akuisisi disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan konsolidasi sejak 1 Januari 2008. Pada tanggal akuisisi, selisih antara total biaya akuisisi dan bagian Perusahaan atas aset bersih LPI di atas disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih Bersih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Selisih antara penerimaan dari transaksi penjualan sebidang tanah kepada entitas sepengendali dengan nilai buku bersih aset terkait sebesar Rp749 dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih Bersih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

The acquisition of LPI, as disclosed in Note 1b, constitute a restructuring transaction among entities under common control, and was accounted for in a manner similar to a "pooling of interest" method in accordance with the provisions of PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". The consolidated financial statements as of December 31, 2008 and for the year then ended were presented to reflect the effects of the said acquisition as if it occurred on January 1, 2008.

For this purpose, all of the assets, liabilities and profit and loss accounts of LPI prior to the acquisition were presented as part of the consolidated financial statements since January 1, 2008. Upon the date of acquisition, the difference between the total costs of acquisition and the Company's equity share in the book value of the net assets of LPI was presented as part of "Net Differences in Values of Transactions with Entities under Common Control" account in the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

The difference between the proceeds received from the sales/disposals of a parcel of land to an entity under common control as compared to its net book value of Rp749 was recorded and presented as part of "Net Differences in Values of Transactions with Entities Under Common Control" account under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dari PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", perubahan ekuitas LSIP yang timbul akibat perolehan kembali saham minoritas oleh LSIP dari publik, dan kemudian penjualannya kembali kepada publik, seperti telah diungkapkan pada Catatan 1b, dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Bagian minoritas atas laba/(rugi) bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya dinyatakan sebesar proporsi saham dari pemegang saham minoritas atas laba/(rugi) bersih dan aset bersih Anak Perusahaan tersebut, dan disajikan masing-masing dalam akun "Hak Minoritas Bersih atas Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tertentu yang melebihi bagiannya dalam modal disetor dibebankan kepada pemegang saham mayoritas. Laba anak perusahaan tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi dari Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal perolehan, disajikan sebagai "Goodwill, Bersih" dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

Di lain pihak, selisih lebih dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang teridentifikasi dari Anak Perusahaan yang diakuisisi dengan biaya perolehan investasi dikurangkan secara proporsional dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi sampai selisih lebih tersebut habis dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Also in accordance with the provisions of PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Equity of a Subsidiary/Associates Company", the change in the equity of LSIP arising from its acquisition of a portion of its share from the public, and the subsequent resale of such treasury stock to the public, as disclosed in Note 1b, were recorded and presented as part of "Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities" account under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

Minority interests in net earnings/(losses) and net assets of non-wholly owned Subsidiaries are determined and stated based on the proportionate equity shares of the minority shareholders in the net earnings/(losses) and net assets of the said Subsidiaries, and are presented as "Net Minority Interests in Net Earnings of Subsidiaries" in the consolidated statements of income, and "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets, respectively.

Losses attributable to the minority shareholders in certain subsidiary that exceed the former's portion in the equity of the subsidiary are charged against the majority interests. Subsequent profits of the subsidiary are allocated to the majority interest until the minority's share of losses previously absorbed by the majority interests has been recovered.

The excess of acquisition cost of investment over the Company's equity shares in the fair values of the underlying identifiable net assets and liabilities of the acquired Subsidiaries as of the date of acquisition is presented as "Goodwill, Net" in the consolidated balance sheets, and is amortized using the straight-line method over 20 years.

On the other hand, the excess of the Company's interests in the fair values of the identifiable assets and liabilities of the acquiree over the investment costs are reduced proportionately from the fair values of the acquired identifiable assets until such excess is fully eliminated.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas, di mana nilai perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan.

Penyertaan saham Grup dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan.

Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Investasi dalam Kontrak Repo

Grup melakukan investasi dalam kontrak repo. Dalam kontrak tersebut, pihak-pihak yang terlibat menyetujui bahwa Grup akan membeli saham perusahaan publik ("Portfolio") dari perusahaan sekuritas (pihak ketiga) untuk kemudian dijual kembali kepada perusahaan sekuritas tersebut masing-masing pada harga yang telah disetujui sebelumnya. Harga pokok investasi tersebut, berikut pendapatan bunganya, diakui sebagai piutang repo dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" karena secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari Portfolio tersebut tidak dialihkan dari perusahaan sekuritas tersebut kepada Grup.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Grup menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Investment in associates are recorded under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Investments in shares of stock wherein the Group maintains ownership interests of less than 20% are carried at cost.

Cash Equivalents

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placement or purchase, and not pledged as collateral to loans and other borrowings are classified as "Cash Equivalents".

Investments in Repurchase Contracts

The Group had investments in repurchase contracts. Under such contracts, the Group purchased from a securities company (third party) listed marketable securities (the "Portfolio") and subsequently after a certain period of time resold such Portfolio to the same securities company each at an initially agreed fixed price. The costs of such investments, including the related accrued interest income, were recognized as repurchase receivables and presented as part of "Other Receivables - Third Parties" account, since the risks and rewards of such Portfolio were substantially not transferred from the securities company to the Group.

Allowance for Doubtful Accounts

The Group provides allowance for doubtful accounts based on periodic reviews of the status of individual receivable accounts.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" didefinisikan sebagai berikut:

- a. perusahaan, yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- b. perusahaan asosiasi;
- c. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- d. karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan karyawan kunci dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- e. perusahaan, di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan pada butir (c) atau (d) di atas, atau setiap orang yang mempunyai pengaruh signifikan. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain entities, which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures":

- a. enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- b. associates companies;
- c. individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- d. key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and key officers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- e. enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (c) or (d) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan harga dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak-pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang relevan.

Persediaan

Mulai 1 Januari 2009, Grup mengadopsi PSAK No. 14 (Revisi 2008), "*Persediaan*" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Adopsi PSAK No. 14 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Grup.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed in the relevant Notes herein.

Inventories

Starting January 1, 2009, the Group adopted PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories" which prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance in determining the cost of inventory and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realisable value, as well as guidance on the cost formulas to be used in assigning costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.

Adoption of the revised PSAK No. 14 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Biaya Penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah kepada publik diamortisasi selama jangka waktu Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut dengan menggunakan metode garis lurus, dan dikurangkan langsung dari hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut untuk menentukan saldo bersih hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen, dan biaya pinjaman yang timbul dari pendanaan dan biaya lain yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Bonds and Sukuk Ijarah Issuance Costs

Costs attributable to the issuance of Bonds and Sukuk Ijarah to the public are amortized over the terms of the Bonds and Sukuk Ijarah using the straight-line method, and directly deducted from the proceeds derived from the said issuance of debt securities to determine the balance of the Bonds and Sukuk Ijarah payables.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest, and the borrowing costs arising from the financing and other charges to finance the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Beban-beban pengembangan tanaman perkebunan di atas tanah yang hak atas kepemilikannya masih dalam proses ditangguhkan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi dan akan direklasifikasi ke akun "Tanaman Perkebunan" pada saat hak atas tanah terkait telah diperoleh Grup.

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai "Bibitan" pada neraca konsolidasi.

Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan

Beban-beban atas pengembangan dan pemeliharaan tanaman tebu ditangguhkan dan akan dibebankan ke operasi saat panen dilakukan, kecuali untuk beban pengembangan tanaman tertentu, yaitu beban persiapan lahan dan penanaman, yang diamortisasi selama 3 tahun sejak saat panen mulai dilakukan.

Bagian dari beban-beban tersebut yang berkaitan dengan tanaman yang akan dipanen dalam waktu 1 tahun setelah tanggal neraca disajikan sebagai akun "Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan", sedangkan sisanya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plantations (continued)

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

Costs to develop plantations on the land for which the title of ownership has not been obtained are deferred and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets, and will be reclassified to "Plantations" account when the title of ownership is obtained by the Group.

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as "Nursery" in the consolidated balance sheets.

Future Cane Crop Expenditures

Expenditures for cultivation and maintenance of the cane plantations are deferred and will be charged to operations when the crops are harvested, except for certain cultivation expenditures, namely land preparation and planting, which are being amortized over a 3-year period from the time the crops started to be harvested.

Portions of these deferred expenditures attributable to the crops that will be harvested within 1 year after the balance sheet date are presented as "Future Cane Crop Expenditures" account, while the remaining portion is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Terkait dengan penerapan PSAK No. 16 yang direvisi tersebut, Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Selain itu, sesuai dengan ketentuan transisi di dalam PSAK No. 16 yang direvisi tersebut, seluruh saldo dalam akun "Selisih Bersih Penilaian Kembali Tanah dan Bangunan" yang timbul dari selisih penilaian kembali aset tetap tertentu Grup sesuai dengan peraturan pemerintah, direklasifikasi ke akun "Saldo Laba" pada neraca konsolidasi di awal tahun 2008.

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi yang disewa atas fasilitas penyulingan dan fraksinasi MKS dan fasilitas produksi margarin, dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Hak atas tanah; bangunan dan prasarana	5 - 25
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 20
Alat berat dan kendaraan	3 - 10
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets

The Group applies PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which prescribes the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Relative to this, the Group has adopted the cost model as its accounting policy for all fixed assets. Furthermore, in accordance with the transitional provision of the said revised PSAK No. 16, the full balance of the account "Net Revaluation Increment on Land and Buildings" arising from the revaluation of certain items of fixed assets of the Group in accordance with government regulations was reclassified to "Retained Earnings" account in the consolidated balance sheets at the beginning of 2008.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. The Group also recognizes as part of the cost of fixed assets the initial estimation of the costs of dismantling and removing the fixed asset items in certain CPO refinery and fractionation plants and margarine plants of the Group located in rented sites as well as the costs of restoring the said rented sites; and the cost of replacing parts of the fixed assets.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Land rights; buildings and improvements
Machinery and plant equipment
Heavy equipment and vehicles
Office furniture and fixtures

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial untuk memastikan konsistensi daripada jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") atas Hak Penggunaan Pelabuhan ("HPL") diamortisasi selama masa berlakunya HPL.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan pemindahan hak pemilikan atau perpanjangan hak atas tanah meliputi biaya legal, biaya survei area dan pengukuran tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada neraca konsolidasi. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan, dan dibebankan secara langsung pada usaha tahun berjalan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi. Selain itu, PSAK No. 47 juga menetapkan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban bunga dan biaya lainnya atas pinjaman yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statement of income in the year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

Land rights are stated at cost and not amortized. Land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") on Port Usage Right (Hak Penggunaan Pelabuhan or "HPL") are amortized over the term of the HPL.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs and expenses incurred in connection with the legal transfer or renewal of land right title, such as, among others, legal fees, land survey and re-measurement fees, notarial fees, taxes and other related expenses, are deferred and presented as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated balance sheets. The said deferred land rights acquisition costs are amortized using the straight-line method over the legal terms of the related land rights, and directly charged to current operations as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of income. In addition, PSAK No. 47 also stipulates that land right is not subject to amortization, except under certain defined conditions.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized interest charges incurred on borrowings and other charges incurred to finance the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", penilaian aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aset tetap, tanaman perkebunan, dan goodwill, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lease). Pernyataan ini mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Lessee mengkapitalisasi sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.

Impairment of Assets

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

Management believes that there is no potential impairment in values of fixed assets, plantations, and goodwill, hence, no write-down for impairment in asset values is necessary as of December 31, 2009 and 2008.

Leases

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", which prescribes for lessees and lessors the appropriate accounting policies and disclosures to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman bank seperti biaya provisi dan biaya pemimpin kreditor, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada neraca konsolidasi.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan sesuai dengan syarat penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Deferred Charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost, and costs associated with long-term bank loans such as provision fees and arranger fees, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges, Net" account in the consolidated balance sheets.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized upon delivery of the goods to the customers in accordance with the terms of sale. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2009, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") sebesar Rp9.400 (2008: Rp10.950), sedangkan nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Singapura ("S\$") adalah sebesar Rp6.699 (2008: Rp7.607).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS dan Dolar Singapura adalah tidak signifikan.

Manfaat/(Beban) Pajak

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada tahun saat aset direalisasikan atau kewajiban diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

At December 31, 2009, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp9,400 (2008: Rp10,950), while the rate of exchange used for Singapore Dollar ("S\$") 1 was Rp6,699 (2008: Rp7,607).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar and Singapore Dollar are not significant.

Tax Benefit/(Expense)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at balance sheet date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Manfaat/(Beban) Pajak (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Imbalan Kerja

Divisi Perkebunan dari Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Lebih lanjut, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Tax Benefit/(Expense) (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Employee Benefits

The Plantations Division of the Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Moreover, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the Group also made additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup untuk yang masih menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Pinjaman-pinjaman ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan penyisihan piutang plasma tak tertagih.

Penyisihan piutang plasma tak tertagih dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan atas pembiayaan bank dan jumlah yang disetujui petani plasma. Piutang dan penyisihan piutang plasma tak tertagih ini dihapuskan pada saat perkebunan plasma diserahkan kepada petani plasma.

Kontrak Komoditas Berjangka

Grup menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, dan mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. PSAK No. 55 juga mengharuskan laba/(rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat pada operasi tahun berjalan, kecuali bila seluruh ketentuan khusus yang memperbolehkan penangguhan (sebagai "pendapatan komprehensif" lainnya) bagi beberapa jenis akuntansi lindung nilai, yang diatur dalam PSAK tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plasma Receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which includes costs for plasma plantations funded by banks or temporary self funding by the Group for those awaiting bank funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers. This account is presented net of funding received from the banks, agreed amounts collected from the plasma farmers and allowance for uncollectible plasma receivables.

An allowance for uncollectible plasma receivable is provided based on the excess of accumulated development costs over bank funding and amounts agreed by the plasma farmers. The receivables and related allowance for uncollectible plasma receivables are written-off when the related plasma plantations are handed over to the plasma farmers.

Future Commodity Contracts

The Group applies PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" which sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, and requires that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. PSAK No. 55 also requires that gains/(losses) arising from changes in fair values of derivative instruments be recognized currently in earnings, unless all the specific requirements to allow deferral (as other "comprehensive income") under certain type of hedge accounting, as provided in the said PSAK, are met.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kontrak Komoditas Berjangka (lanjutan)

Kontrak komoditas berjangka, yang digunakan oleh Grup untuk mengelola risiko fluktuasi harga komoditas, tidak memenuhi syarat dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55, seperti yang disebutkan di atas. Oleh karena itu, laba atau rugi yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar kontrak komoditas berjangka dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "*Laba Per Saham*", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa yaitu segmen usaha, maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu yaitu segmen geografis.

Segmen usaha menyediakan produk dan jasa dengan risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Segmen geografis menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu dengan risiko dan imbalan yang berbeda dengan bagian operasional pada lingkungan ekonomi lainnya.

Pendapatan, beban, aset dan kewajiban segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Future Commodity Contracts (continued)

The future commodity contracts that are used by the Group to manage its exposures on commodity price fluctuations do not qualify and therefore not designated as hedges for accounting purposes in accordance with the provisions of PSAK No. 55, as mentioned above. Accordingly, gains or losses arising from changes in fair values of such future commodity contracts are directly recognized to current operations.

Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2009 and 2008, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of income.

Segment Information

Segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenue, segment expenses, segment assets and segment liabilities are determined before intra-group balances and transactions, which are eliminated as part of the consolidation process.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009:

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2010

- *PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"*

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

- *PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"*

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective***

The amended and published accounting standards that are not yet effective as at January 1, 2009 are as follows:

Effective on or after January 1, 2010

- *PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures"*

The revised PSAK is applied prospectively and contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

- *PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*

The revised PSAK is applied prospectively and establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2010 (lanjutan)

- *PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman"*

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan berisi persyaratan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Selain itu, Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") berikut ini juga efektif pada tanggal yang sama namun tidak memberikan pengaruh pada laporan keuangan konsolidasi Grup:

- PPSAK No. 1, "Pencabutan PSAK 32: Akuntansi Kehutanan, PSAK 35: Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi, dan PSAK 37: Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol";
- PPSAK No. 2, "Pencabutan PSAK 41: Akuntansi Waran dan PSAK 43: Akuntansi Anjak Piutang";
- PPSAK No. 3, "Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang-Piutang Bermasalah";
- PPSAK No. 4, "Pencabutan PSAK 31 (revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK 42: Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK 49: Akuntansi Reksa Dana"; dan
- PPSAK No. 5, "Pencabutan ISAK 6: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2010 (continued)

- *PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs"*

The revised PSAK is applied prospectively and contains the requirements for directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, and requirements for commencement, suspension and cessation of capitalization.

In addition, the following Revocation of Statements of Financial Accounting Standards ("PPSAK") are also effective on the same date but do not impose any effects to the Group's consolidated financial statements:

- *PPSAK No. 1, "Revocation of PSAK 32: Accounting for Forestry Enterprises, PSAK 35: Accounting for Revenues from Telecommunication Services, and PSAK 37: Accounting for Toll Road Operations";*
- *PPSAK No. 2, "Revocation of PSAK 41: Accounting for Warrants and PSAK 43: Accounting for Factoring";*
- *PPSAK No. 3, "Revocation of PSAK 54: Accounting for Troubled Debt Restructuring";*
- *PPSAK No. 4, "Revocation of PSAK 31 (revised 2000): Accounting for Banking Industry, PSAK 42: Accounting for Securities Companies, and PSAK 49: Accounting for Mutual Funds"; and*
- *PPSAK No. 5, "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2011

- *PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"*

PSAK revisi ini mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

- *PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"*

PSAK revisi ini mengatur informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.

- *PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"*

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif kecuali untuk beberapa ketentuan seperti diatur didalamnya, dan mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2011

- *PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"*

The revised PSAK regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

- *PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"*

The revised PSAK requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.

- *PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"*

The revised PSAK is applied retrospectively except for certain requirements as stipulated therein, and provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan)

- *PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"*

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- *PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"*

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan *venturer* dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- *PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"*

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)***

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- *PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments"*

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- *PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"*

The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- *PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"*

The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau setelah Tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan)

- *PSAK No. 25 (Revisi 2009)*, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

PSAK revisi ini mengatur kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.

- *PSAK No. 48 (Revisi 2009)*, "Penurunan Nilai Aset"

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

- *PSAK No. 57 (Revisi 2009)*, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- *PSAK No. 25 (Revised 2009)*, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

The revised PSAK prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.

- *PSAK No. 48 (Revised 2009)*, "Impairment of Assets"

The revised PSAK is to be applied prospectively and prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and the revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. The revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

- *PSAK No. 57 (Revised 2009)*, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets"

The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan)

- *PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"*

PSAK revisi ini mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

- *Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*

SAK ini digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.

- *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"*

ISAK ini menentukan pengkonsolidasian Entitas Bertujuan Khusus ("EBK") jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.

- *ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"*

ISAK ini mengatur setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau liabilitas yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)***

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- *PSAK No. 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"*

The revised PSAK specifies the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

- *Financial Accounting Standards ("SAK") Entities Without Public Accountability*

This SAK is applicable for entities without public accountability, such as those which do not have significant public accountability and publish general purpose financial statements for external users.

- *Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") No. 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"*

This ISAK provides for the consolidation of Special Purpose Entity ("SPE") when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.

- *ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"*

This ISAK prescribes the changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of fixed assets in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan)

- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"

ISAK ini berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

- ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"

ISAK ini diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.

- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh *Venturer*"

ISAK ini mengatur akuntansi *venture* untuk kontribusi nonmoneter ke pengendalian bersama entitas ("PBE") dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- ISAK No. 10, "Customer Loyalty Programmes"

This ISAK applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.

- ISAK No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"

This ISAK prescribes the types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners or distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.

- ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by *Venturers*"

This ISAK deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a jointly controlled entity ("JCE") in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported therein. Due to inherent uncertainties in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2009
Kas	5.980
Bank	
Rekening Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	213.664
PT Bank Mega Tbk	105.890
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	96.455
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.396
PT Bank DBS Indonesia	12.540
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.018
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	6.081
Rekening Dolar AS	
PT Bank Central Asia Tbk	246.492
Citibank N.A., cabang Jakarta	12.541
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.557
United Overseas Bank Limited, Singapura	4.233
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	4.321
Rekening Dolar Singapura	
DBS Bank Ltd., Singapura	1.412
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	73
Sub-jumlah	743.673

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2008	
	13.696	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah accounts
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Others (each below Rp5,000)
		US Dollar Accounts
		PT Bank Central Asia Tbk
		Citibank N.A., Jakarta branch
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		United Overseas Bank Limited, Singapore
		Others (each below Rp5,000)
		Singapore Dollar Accounts
		DBS Bank Ltd., Singapore
		Others (each below Rp1,000)
		Sub-total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Mega Tbk	225.800
PT Bank Central Asia Tbk	73.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.006
PT Bank UOB Buana Tbk	40.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.200
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-
Dolar AS	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	427.700
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Citibank N.A., cabang Jakarta	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Sub-jumlah	868.206
Jumlah	1.617.859

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2008	
		Time deposits
		Rupiah
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank UOB Buana Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
		US Dollar
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank Central Asia Tbk
		Citibank N.A., Jakarta branch
		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	1.321.369	
Total	2.220.732	

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,75% sampai dengan 13,13% (2008: antara 5,25% sampai dengan 14,00%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, sedang tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 0,01% sampai dengan 5,80% (2008: antara 0,05% sampai dengan 6,75%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

Kas dari LPI dalam rekening PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dijamin untuk fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang diberikan oleh bank tersebut (Catatan 9 dan 13). Pada tanggal 31 Desember 2009, nilai tercatat kas LPI yang dijamin tersebut namun tidak dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp12.474 (2008: Rp2.628).

Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.75% to 13.13% (2008: from 5.25% to 14.00%) for the year ended December 31, 2009, while time deposits denominated in US Dollar earned interest at annual rates ranging from 0.01% to 5.80% (2008: from 0.05% to 6.75%) for the year ended December 31, 2009.

The cash of LPI placed at PT Bank DBS Indonesia ("DBS") is used to secure the short-term and long-term credit facilities provided by the same bank (Notes 9 and 13). As of December 31, 2009, the carrying amount of collateralized LPI's cash but not restricted for use was Rp12,474 (2008: Rp2,628).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2009	2008
Pihak ketiga		
Dalam Dolar AS	154.593	254.111
Dalam Rupiah	196.463	220.883
Sub-jumlah	351.056	474.994
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Dalam Rupiah (Catatan 21a)	202.215	92.914
Jumlah	553.271	567.908
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu		
Pihak ketiga	257	422
Bersih	553.014	567.486

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2 dan 21.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Lancar	398.613	457.547
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	87.124	73.958
31 - 60 hari	24.600	15.514
61 - 90 hari	4.479	11.397
Lebih dari 90 hari	38.455	9.492
Jumlah	553.271	567.908
Dikurangi penyisihan piutang tak tertagih	257	422
Bersih	553.014	567.486

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, piutang usaha Anak-anak Perusahaan tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp3.250 dijaminkan untuk berbagai fasilitas kredit (Catatan 9 dan 13).

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	2009	2008	
Third parties			
In US Dollar	154.593	254.111	
In Rupiah	196.463	220.883	
Sub-total	351.056	474.994	
Related parties			
In Rupiah (Note 21a)	202.215	92.914	
Total	553.271	567.908	
Less allowance for doubtful accounts			
Third parties	257	422	
Net	553.014	567.486	

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2 and 21.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2009	2008	
Current	398.613	457.547	
Overdue:			
1 - 30 days	87.124	73.958	
31 - 60 days	24.600	15.514	
61 - 90 days	4.479	11.397	
More than 90 days	38.455	9.492	
Total	553.271	567.908	
Less allowance for doubtful accounts	257	422	
Net	553.014	567.486	

Based on the results of review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2008, trade receivables of certain Subsidiaries with total carrying values of Rp3,250 are used as collateral to secure their respective credit facilities (Notes 9 and 13).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN

	2009
Bahan baku	331.483
Persediaan barang dalam proses	11.510
Barang jadi	365.239
Bahan pembantu dan suku cadang	393.867
Sub-jumlah	1.102.099
Dikurangi penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar	19.542
Bersih	1.082.557

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal tahun	29.885
Penyisihan tahun berjalan	10.578
Pemulihan penyisihan	(20.340)
Penghapusan	(581)
Saldo akhir tahun	19.542

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan Anak-anak Perusahaan tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp37.867 (2008: Rp102.178) dijamin untuk berbagai fasilitas kredit (Catatan 9 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp983.677 dan US\$40.119.098, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

5. INVENTORIES

	2008	
	159.159	Raw materials
	4.599	Work in-process
	337.655	Finished goods
	439.014	Factory supply and spare parts
Sub-total	940.427	Sub-total
Less allowance for obsolescence and decline in market value	29.885	Less allowance for obsolescence and decline in market value
Net	910.542	Net

Movements in the allowance for obsolescence and decline in market value of inventories are as follows:

	2008	
Balance at beginning of year	5.119	Balance at beginning of year
Provision for the year	25.486	Provision for the year
Recovery of allowance	-	Recovery of allowance
Write-offs	(720)	Write-offs
Balance at end of year	29.885	Balance at end of year

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at balance sheet dates, management believes that the above allowances is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2009, inventories of certain Subsidiaries with total carrying values of Rp37,867 (2008: Rp102,178) are used as collateral to secure their respective credit facilities (Notes 9 and 13).

As of December 31, 2009, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp983,677 and US\$40,119,098, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman Telah Menghasilkan

	2009	2008
Biaya Perolehan		
Saldo awal tahun	4.144.719	3.586.335
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	217.946	570.300
Penjualan	(12.229)	(11.916)
Penyesuaian dari akuisisi hak minoritas Anak-anak Perusahaan	107.949	-
Saldo akhir tahun	4.458.385	4.144.719
Akumulasi Amortisasi		
Saldo awal tahun	784.286	555.166
Amortisasi tahun berjalan	229.678	234.529
Penjualan	(5.702)	(5.409)
Saldo akhir tahun	1.008.262	784.286
Nilai buku	3.450.123	3.360.433

Luas area tanaman telah menghasilkan adalah sebagai berikut:

	2009 (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2008 (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kelapa sawit	133	124
Karet	17	18
Lain-lain *)	11	7
Jumlah	161	149

*) Termasuk tanaman tebu/Including cane trees

6. PLANTATIONS

Mature Plantations

Cost
Balance at beginning of year
Reclassification from immature plantations
Disposals
Adjustments due to acquisitions of minority equity interests in Subsidiaries
Balance at end of year
Accumulated Amortization
Balance at beginning of year
Amortization for the year
Disposals
Balance at end of year
Net book value

The total area of mature plantations is as follows:

Oil palm
Rubber
Others *)
Total

Tanaman Belum Menghasilkan

	2009	2008
Saldo awal tahun	1.600.698	1.506.076
Kapitalisasi biaya pada tahun berjalan	678.665	668.234
Penambahan dari akuisisi Anak-anak Perusahaan	612	8.167
Penyesuaian dari akuisisi hak minoritas Anak-anak Perusahaan	(6.369)	-
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(217.946)	(570.300)
Penghapusan	-	(387)
Lain-lain	(21.628)	(11.092)
Saldo akhir tahun	2.034.032	1.600.698

Immature Plantations

Balance at beginning of year
Costs capitalized during the year
Additions from acquired Subsidiaries
Adjustments due to acquisitions of minority equity interests in Subsidiaries
Reclassifications to mature plantations
Write-offs
Others
Balance at end of year

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

Luas area tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	2009 (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2008 (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kelapa sawit	61	59	Oil palm
Karet	4	4	Rubber
Lain-lain	1	1	Others
Jumlah	66	64	Total

Pada tanggal 31 Desember 2009, tanaman perkebunan beserta sarana dan prasarana terkait dari Anak-anak Perusahaan tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp474.830 (2008: Rp2.089.936), digunakan sebagai jaminan atas masing-masing pinjaman yang diperoleh para kreditor (Catatan 9 dan 13).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh Anak-anak Perusahaan ke tanaman perkebunan dan aset tetap sebesar Rp152.253 (2008: Rp66.132) berdasarkan identifikasi khusus dari masing-masing pinjaman terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tanaman perkebunan Grup, kecuali milik LSIP, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan sekitar Rp582.526, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. PLANTATIONS (continued)

Immature Plantations (continued)

The total area of immature plantations is as follows:

As of December 31, 2009, the plantations and the related facilities of certain Subsidiaries with total carrying amounts of Rp474,830 (2008: Rp2,089,936) are used as collateral to secure their respective loans obtained from the creditors (Notes 9 and 13).

During the year ended December 31, 2009, the total borrowing costs capitalized by the Subsidiaries to their plantations and fixed assets amounted to Rp152,253 (2008: Rp66,132) based on the specific identification of the related borrowings.

As of December 31, 2009, the plantations of the Group, except for LSIP's, are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverages amounting to about Rp582,526, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

31 Desember 2009/December 31, 2009						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penyesuaian atas Akuisisi Hak Minoritas Anak-anak Perusahaan/ Adjustments Due to Acquisitions of Minority Interests in Subsidiaries	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Hak atas tanah	652.788	32.004	-	-	684.792	Land rights
Bangunan dan prasarana	1.188.458	230.176	6.549	3.420	1.421.763	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.559.168	272.738	583	11.532	1.820.957	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	433.271	134.698	908	11.691	557.186	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	172.142	29.096	247	3.949	197.536	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	732.799	1.307.400	-	413.280	1.626.919	Constructions in-progress
Sub-jumlah	4.738.626	2.006.112	8.287	443.872	6.309.153	Sub-total
Kendaraan sewa pembiayaan	30.003	2.844	-	2.936	29.911	Vehicles under finance leases
Jumlah nilai tercatat	4.768.629	2.008.956	8.287	446.808	6.339.064	Total carrying value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	301.888	65.776	-	4.317	363.347	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	674.973	129.329	-	17.298	787.004	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	264.722	59.283	-	8.376	315.629	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	105.272	21.120	-	2.821	123.571	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	1.346.855	275.508	-	32.812	1.589.551	Sub-total
Kendaraan sewa pembiayaan	5.500	4.519	-	-	10.019	Vehicles under finance leases
Jumlah akumulasi penyusutan	1.352.355	280.027	-	32.812	1.599.570	Total accumulated depreciation
Nilai buku	3.416.274				4.739.494	Net book value
31 Desember 2008/December 31, 2008						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penambahan dari Akuisisi Anak-anak Perusahaan/ Additions from Acquired Subsidiaries	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Hak atas tanah	631.386	21.402	-	-	652.788	Land rights
Bangunan dan prasarana	1.035.674	190.743	8.914	46.873	1.188.458	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.346.870	210.606	12.098	10.406	1.559.168	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	376.880	61.456	453	5.518	433.271	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	150.557	25.739	193	4.347	172.142	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	164.117	793.661	-	224.979	732.799	Constructions in-progress
Sub-jumlah	3.705.484	1.303.607	21.658	292.123	4.738.626	Sub-total
Kendaraan sewa pembiayaan	20.940	9.063	-	-	30.003	Vehicles under finance leases
Jumlah nilai tercatat	3.726.424	1.312.670	21.658	292.123	4.768.629	Total carrying value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	255.026	54.805	70	8.013	301.888	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	577.704	106.832	126	9.689	674.973	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	221.775	49.444	20	6.517	264.722	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	91.267	17.161	17	3.173	105.272	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	1.145.772	228.242	233	27.392	1.346.855	Sub-total
Kendaraan sewa pembiayaan	1.201	4.299	-	-	5.500	Vehicles under finance leases
Jumlah akumulasi penyusutan	1.146.973	232.541	233	27.392	1.352.355	Total accumulated depreciation
Nilai buku	2.579.451				3.416.274	Net book value

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari rugi atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Penerimaan dari penjualan	3.223	916	Proceeds from sales
Nilai buku	(4.141)	(2.888)	Net book value
Rugi atas penjualan aset tetap	(918)	(1.972)	Losses on disposals of fixed assets

7. FIXED ASSETS (continued)

The details of losses on disposals of fixed assets are as follows:

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

Constructions in-progress

Constructions in-progress consist of the following:

31 Desember 2009	Kisaran Persentase Penyelesaian/ Range of Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2009
Bangunan dan prasarana	71 - 99%	330.054	Januari - Juli 2010/ January - July 2010	Bulidings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	81 - 99%	1.296.807	Januari - Juli 2010/ January - July 2010	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	25%	58	Juli 2010/July 2010	Heavy equipment and vehicles
Jumlah		1.626.919		Total
31 Desember 2008				December 31, 2008
Bangunan dan prasarana	43 - 90%	301.038	Maret - Juni 2009/ March - June 2009	Bulidings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	20 - 55%	431.556	Juni 2009 - April 2010/ June 2009 - April 2010	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	60 - 65%	205	Juni - September 2009/ June - September 2009	Heavy equipment and vehicles
Jumlah		732.799		Total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2009
Beban pokok penjualan	232.757
Beban penjualan dan distribusi	2.969
Beban umum dan administrasi	20.523
Jumlah	256.249

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, yang berlaku antara 10 sampai dengan 40 tahun, Hak Guna Usaha ("HGU") yang berlaku antara 19 sampai dengan 44 tahun, dan Hak Pakai ("HP") yang berlaku antara 23 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian dari jenis kepemilikan atas tanah perkebunan dan ijin lokasi Grup adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets for the years ended December 31, 2009 and 2008, which were charged to operations as follows:

2008	
195.747	<i>Cost of goods sold</i>
2.693	<i>Selling and distribution expenses</i>
23.575	<i>General and administrative expenses</i>
222.015	<i>Total</i>

Land rights

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGB which are valid for 10 to 40 years, Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), which are valid for 19 to 44 years, and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") which are valid for 23 to 25 years. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

The details of the Group's titles of ownership and location permits on its plantation land are as follows:

Lokasi/Location	HGU (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	HGB (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	HP (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Ijin Lokasi atau Dokumen Lain/ Location Permit or Other Documents (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Jumlah Area/ Total Area (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Sumatera Selatan/ South Sumatra	67	*)	-	151	218
Riau/Riau	59	*)	2	-	61
Kalimantan Timur/ East Kalimantan	56	*)	-	34	90
Sumatera Utara/ North Sumatra	42	*)	-	-	42
Kalimantan Barat/ West Kalimantan	32	*)	-	60	92
Sulawesi/ Sulawesi	7	-	-	-	7
Jawa/Java	5	*)	-	-	5
Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	-	-	34	34
Jumlah/Total	268	*)	2	279	549

*) Kurang dari 1.000 hektar/Less than 1,000 hectares

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Penjaminan dan asuransi atas aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2009, seperti diuraikan pada Catatan 9 dan 13, aset tetap Anak-anak Perusahaan tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp378.745 (2008: Rp1.983.196) dijamin terhadap masing-masing pinjaman dari para kreditor. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, semua kendaraan yang diperoleh melalui pinjaman sewa pembiayaan dijamin terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp2.534.355, US\$193.255.160, dan €67.794 yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset yang tidak digunakan dalam operasi

Perusahaan memiliki tanah yang tidak digunakan dalam operasi yang berlokasi di Bitung, Sulawesi Utara, dengan luas area sekitar 5.504 m².

Tanah tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

8. GOODWILL

Rincian mutasi saldo *goodwill* adalah sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku Bersih/Net Book Value	
Saldo 1 Januari 2008	2.267.061	(23.192)	2.243.869	Balance, January 1, 2008
Akuisisi Anak-anak Perusahaan	4.833	-	4.833	Acquisitions of Subsidiaries
Amortisasi tahun berjalan	-	(113.353)	(113.353)	Amortization for the year
Penghapusan (Catatan 1b)	(4.833)	-	(4.833)	Write-off (Note 1b)
Saldo 31 Desember 2008	2.267.061	(136.545)	2.130.516	Balance, December 31, 2008
Akuisisi hak minoritas				Acquisition of minority equity
Anak-anak Perusahaan	129.993	-	129.993	interests in Subsidiaries
Akuisisi Anak Perusahaan	8.319	-	8.319	Acquisition of a Subsidiary
Amortisasi tahun berjalan	-	(118.873)	(118.873)	Amortization for the year
Saldo 31 Desember 2009	2.405.373	(255.418)	2.149.955	Balance, December 31, 2009

7. FIXED ASSETS (continued)

Collateralization and insurance of fixed assets

As of December 31, 2009, as discussed in Notes 9 and 13, the fixed assets of certain Subsidiaries with total carrying amounts of Rp378,745 (2008: Rp1,983,196) were pledged to their respective loans obtained from creditors. In addition, as of December 31, 2009 and 2008, all vehicles acquired through finance leases were used to secure the respective credit facilities.

As of December 31, 2009, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about Rp2,534,355, US\$193,255,160, and €67,794 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Assets not used in operations

The Company has land not used in operations located at Bitung, North Sulawesi, with an area of approximately 5,504 m².

The said land was presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.

8. GOODWILL

Details of goodwill movements are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Hutang bank jangka pendek terdiri dari:

	2009	2008
Rupiah		
Perusahaan		
<u>Fasilitas Kredit Modal Kerja</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	570.000	680.000
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali</u>		
<u>Fasilitas Kredit untuk Akuisisi</u>		
<u>Kepemilikan Mayoritas pada LSIP</u>		
PT Bank DBS Indonesia	-	500.000
PT ANZ Panin Bank	-	90.000
Anak Perusahaan		
<u>Fasilitas Kredit Modal Kerja</u>		
PT Bank Rabobank		
International Indonesia	359.200	-
PT Bank DBS Indonesia	100.602	38.453
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	50.000	10.000
PT Bank Central Asia Tbk	7.000	-
PT Bank Ekspor Indonesia		
(Persero)	-	6.000
Sub-jumlah	1.086.802	1.324.453
Dolar AS		
Perusahaan		
<u>Fasilitas Kredit Modal Kerja</u>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (US\$30.000.000)	-	328.500
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali</u>		
<u>Fasilitas Kredit untuk Akuisisi</u>		
<u>Kepemilikan Mayoritas pada LSIP</u>		
PT ANZ Panin Bank (US\$10.000.000)	-	109.500
Anak Perusahaan		
Club Deal (US\$3.500.000 - Catatan 13)	-	38.325
Sub-jumlah	-	476.325
Jumlah	1.086.802	1.800.778

Pinjaman dalam mata uang Dolar AS di atas dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 1,92% sampai dengan 7,50% (2008: antara 3,38% sampai dengan 7,61%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, sementara pinjaman dalam mata uang Rupiah di atas dikenakan suku bunga tahunan antara 9,50% sampai dengan 15,28% (2008: antara 8,93% sampai dengan 16,25%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

9. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

Rupiah	
Company	
<u>Working Capital Credit Facilities</u>	
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	
<u>Loans to Refinance Credit Facilities</u>	
<u>Used to Acquire Majority Equity</u>	
<u>Ownership in LSIP</u>	
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>	
<i>PT ANZ Panin Bank</i>	
Subsidiaries	
<u>Working Capital Credit Facilities</u>	
<i>PT Bank Rabobank</i>	
<i>International Indonesia</i>	
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>	
<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>	
<i>(Persero) Tbk</i>	
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>	
<i>PT Bank Ekspor Indonesia</i>	
<i>(Persero)</i>	
<i>Sub-total</i>	
US Dollar	
Company	
<u>Working Capital Credit Facilities</u>	
<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation,</i>	
<i>Singapore branch (US\$30,000,000)</i>	
<u>Loan to Refinance Credit Facilities</u>	
<u>Used to Acquire Majority Equity</u>	
<u>Ownership in LSIP</u>	
<i>PT ANZ Panin Bank (US\$10,000,000)</i>	
Subsidiaries	
<i>Club Deal (US\$3,500,000 - Note 13)</i>	
<i>Sub-total</i>	
Total	

The above loans denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 1.92% to 7.50% (2008: from 3.38% to 7.61%) for the year ended December 31, 2009, while those loans denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 9.50% to 15.28% (2008: from 8.93% to 16.25%) for the year ended December 31, 2009.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

*Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Fasilitas
Kredit untuk Akuisisi Kepemilikan Mayoritas pada
LSIP*

Pada tahun 2008, pinjaman-pinjaman sementara dalam mata uang Rupiah yang digunakan untuk membiayai akuisisi atas kepemilikan mayoritas pada LSIP telah dibiayai kembali sebagai berikut:

- a. pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dibiayai kembali dengan pinjaman jangka panjang dari bank yang sama yang harus diangsur sampai dengan bulan Juni 2013 (Catatan 13);
- b. pinjaman dari DBS dibiayai kembali dengan fasilitas *uncommitted revolving credit* dari bank yang sama yang semula akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2009 namun telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juli 2009 dengan dana yang berasal dari hasil operasi dan penerimaan pinjaman bank lain. Pada bulan yang sama, Perusahaan memperoleh lagi fasilitas kredit baru yang serupa dari DBS dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp250.000, yang akan digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini semula akan jatuh tempo pada bulan Juli 2010 namun telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2009 dengan dana yang berasal dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah (Catatan 14); dan
- c. pinjaman dari PT ANZ Panin Bank ("ANZ") dibiayai kembali dengan pinjaman modal kerja yang semula akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Juli 2009 namun telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2009.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas yang dipakai untuk pembiayaan kembali juga dijamin oleh Indofood Agri Resources Ltd. ("IndoAgri") sesuai porsi kepemilikannya dalam Perusahaan sebesar 90%.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company

*Loans to Refinance the Credit Facilities Used to
Acquire Majority Equity Ownership in LSIP*

In 2008, the bridging loans denominated in Rupiah currency that were used to finance the acquisition of the majority equity ownership in LSIP were refinanced as follows:

- a. *the loan from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") was refinanced with a long-term loan from the same bank that shall be paid through several installments until June 2013 (Note 13);*
- b. *the loan from DBS was refinanced with an uncommitted revolving credit facility from the same bank which was originally due in August 2009 but was fully repaid in July 2009 using funds from operations and proceeds from other bank loans. In the same month, the Company again obtained a similar new credit facility from DBS with a maximum facility of Rp250,000, which is intended for working capital purposes. This loan facility was originally repayable in July 2010, but was fully repaid in December 2009 using the proceeds from the issuance of the Bonds and Sukuk Ijarah (Note 14); and*
- c. *the loan from PT ANZ Panin Bank ("ANZ") was refinanced with a multicurrency working capital loan which was originally due in July 2009 but was fully repaid in June 2009.*

The above-mentioned refinancing loans were also guaranteed by Indofood Agri Resources Ltd. ("IndoAgri") in proportion to its equity ownership in the Company of 90%.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Fasilitas Kredit untuk Akuisisi Kepemilikan Mayoritas pada LSIP (lanjutan)

Di lain pihak, pinjaman-pinjaman sementara dalam mata uang Dolar AS dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta ("SCB"), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura ("SMBC"), ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta ("ABN AMRO") dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") telah dibiayai kembali dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari sindikasi kreditor seperti diungkapkan dalam Catatan 13, sedangkan pinjaman dari ANZ dalam mata uang Dolar AS telah dibiayai kembali dengan pinjaman modal kerja yang juga diperoleh dari ANZ yang semula akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Juli 2009 namun telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2009.

Pada bulan Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja (*uncommitted working capital*) dari ANZ dengan batas kredit maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini semula akan jatuh tempo pada bulan Juli 2010, akan tetapi telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober 2009 dengan dana yang berasal dari hasil operasi dan penerimaan pinjaman bank lain. Fasilitas ini tetap berlaku untuk penarikan pinjaman hingga bulan Juli 2010.

Perjanjian pinjaman di atas yang masih berlaku mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, untuk mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal perjanjian kredit); menggabungkan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain; mengubah aktivitas usaha Perusahaan saat ini; melakukan pengurangan atau penurunan modal saham; menjual bagian signifikan dari aset utama dalam menjalankan usaha; mengubah status hukum; dan memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

Loans to Refinance the Credit Facilities Used to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP (continued)

On the other hand, the bridging loans denominated in US Dollar from Standard Chartered Bank, Jakarta branch ("SCB"), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch ("SMBC"), ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch ("ABN AMRO") and PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") were refinanced with long-term loans from a syndication of creditors as disclosed in Note 13, while the US Dollar denominated loan from ANZ was refinanced with a multicurrency working capital loan also from ANZ which was originally maturing in July 2009 but was fully repaid in June 2009.

In July 2009, the Company obtained an uncommitted working capital credit facility from ANZ with a maximum credit limit of US\$20,000,000. This loan facility was originally repayable in July 2010, but was fully repaid in October 2009 using funds from operations and proceeds from other bank loans. This facility still remains available for withdrawal up to July 2010.

The existing credit agreements provides several negative covenants for the Company, such as, among others, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); consolidate or merge with other entity; change the current course of its business; reduce its share capital; sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations; change its legal status; and obtain certain amounts of credit facilities from other parties. In addition, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Pada bulan September 2009, Grup memperoleh beberapa fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabobank") sebagai berikut: (i) fasilitas *spot and forward foreign exchange* untuk Perusahaan, dengan batas kredit maksimum sebesar US\$2.000.000; dan (ii) fasilitas *uncommitted short term advance* untuk LPI, MSA, SBN dan GS, Anak-anak Perusahaan, dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar US\$21.000.000, US\$8.500.000, US\$3.500.000 dan US\$4.000.000.

Pinjaman untuk Anak-anak Perusahaan dijamin oleh Perusahaan sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam masing-masing Anak Perusahaan tersebut sebesar 60%.

Rabobank juga memberikan fasilitas yang tidak dijamin dengan agunan (*collateral-free*) dalam bentuk *short-term advance* dan *sight/usance letters of credit issuance* kepada Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 (2008: US\$20.000.000), yang telah dilunasi pada tahun 2008. Fasilitas ini tetap berlaku untuk penarikan pinjaman hingga bulan Juli 2010.

Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari SMBC dengan batas kredit maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh IndoAgri sesuai porsi kepemilikannya dalam Perusahaan sebesar 90% dan telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober 2009. Fasilitas ini tetap berlaku untuk penarikan pinjaman hingga bulan Oktober 2010.

Fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") memiliki batas kredit maksimum sebesar Rp1.000.000 (2008: Rp1.000.000), tidak dijamin dengan agunan (*collateral-free*), dan telah diperpanjang sehingga akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Juni 2010. Pada bulan Desember 2009, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sebesar Rp430.000 dengan dana yang berasal dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah (Catatan 14).

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

Working Capital Credit Facilities

In September 2009, the Group obtained the following working capital credit facilities from PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabobank"): (i) a *spot and forward foreign exchange* facility for the Company, with a maximum credit limit of US\$2,000,000; and (ii) an *uncommitted short-term advance* facilities, each for LPI, MSA, SBN, and GS, Subsidiaries, with maximum credit limits of US\$21,000,000, US\$8,500,000, US\$3,500,000 and US\$4,000,000, respectively.

The above-mentioned loans obtained by the Subsidiaries are guaranteed by the Company in proportion to its equity ownership of 60% in each of the Subsidiaries.

Rabobank also provided an unsecured short-term advance and *sight/usance letters of credit issuance* facilities to the Company with maximum credit limits totaling US\$20,000,000 (2008: US\$20,000,000), which was fully paid in 2008. This facility still remains available for withdrawal up to July 2010.

In 2008, the Company obtained an *uncommitted revolving credit* facility from SMBC with maximum credit limit of US\$30,000,000. This loan facility was guaranteed by IndoAgri in proportion to its equity ownership in the Company of 90%, and was fully repaid in October 2009. This facility still remains available for withdrawal up to October 2010.

The working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") has a maximum credit limit of Rp1,000,000 (2008: Rp1,000,000), unsecured (*collateral-free*), and has an extended maturity term in June 2010. In December 2009, the Company repaid part of this loan amounting to Rp430,000 using the proceeds from the issuance of the Bonds and Sukuk Ijarah (Note 14).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (lanjutan)

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman tetap atas permintaan (*fixed loan on demand*) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") dengan batas kredit maksimum sebesar Rp300.000, yang sejumlah Rp250.000 diantaranya dialokasikan kepada ISM. Pinjaman tersebut, yang dijamin oleh IndoAgri sesuai persentase kepemilikannya dalam Perusahaan sebesar 90%, telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2009 dengan dana yang berasal dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah (Catatan 14). Fasilitas ini masih berlaku untuk penarikan pinjaman sampai dengan bulan Agustus 2010.

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$35.000.000 (2008: US\$35.000.000) dari Citibank N.A., cabang Jakarta. Penarikan terakhir dari fasilitas ini telah dilunasi pada tahun 2008, namun fasilitas tersebut tetap berlaku untuk penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 1 Maret 2010.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, perolehan atau pemberian pinjaman; penjualan atau penjaminan aset; melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga; dan melakukan penyertaan saham baru.

Anak Perusahaan

LPI memiliki fasilitas *uncommitted account payables financing* dan *uncommitted revolving credit* dari DBS dengan jumlah batas kredit maksimum sebesar Rp130.000 (2008: Rp130.000). Pinjaman ini dijamin dengan kas, piutang, persediaan, hak atas tanah dan aset tetap LPI. Jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan bulan April 2010 (Catatan 28c).

LPI juga memiliki fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan batas kredit maksimum sebesar Rp50.000 (2008: Rp50.000). Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, tanaman tebu dan aset tetap LPI dan berlaku selama 48 bulan sejak tanggal perjanjian kredit yaitu 21 April 2008.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

Working Capital Credit Facilities (continued)

The Company has a fixed loan on demand facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") with a maximum credit limit of Rp300,000, and Rp250,000 of which was allocated to ISM. The said loan facility, which is secured by a corporate guarantee from IndoAgri in proportion to its equity ownership in the Company of 90%, was fully repaid in December 2009 using the proceeds from the issuance of the Bonds and Sukuk Ijarah (Note 14). This facility still remains available for drawdown until August 2010.

The Company has a working capital credit facility of US\$35,000,000 (2008: US\$35,000,000) from Citibank N.A., Jakarta branch. The last loan drawdown from this facility was fully repaid in 2008, but the facility still remains available for drawdown until March 1, 2010.

Under the terms of the above-mentioned loans agreement, the Company is required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, obtaining or granting of loans; disposal or pledging of assets; entering into non-arms' length transactions; and making new investments.

Subsidiaries

LPI has uncommitted account payables financing and uncommitted revolving credit facilities from DBS with total maximum credit limit of Rp130,000 (2008: Rp130,000). This loan is secured by LPI's cash, receivables, inventories, land rights and fixed assets. The maturity term of this facility has been extended until April 2010 (Note 28c).

LPI also has working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") with maximum credit limit of Rp50,000 (2008: Rp50,000). This loan facility is secured by LPI's receivables, inventories, land rights, cane trees and fixed assets, and is valid for 48 months starting from the date of the credit agreement which is on April 21, 2008.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

MAKP memiliki fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") dengan batas kredit maksimum sebesar Rp6.000 (2008: Rp6.000). Pinjaman ini, yang dijamin dengan piutang dagang, persediaan dan aset tetap MAKP, semula akan jatuh tempo pada bulan September 2009 namun telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2009.

Pada tahun 2008, MISP, MSA, MPI, ASP, SBN, dan GS memiliki beberapa fasilitas *time loan non revolving* dari BCA yang memiliki total batas kredit maksimum sebesar Rp392.450. Fasilitas-fasilitas ini dijamin oleh Perusahaan dan pada bulan Desember 2008 telah dibiayai kembali seluruhnya dengan fasilitas kredit investasi jangka panjang dari kreditor yang sama (Catatan 13).

Pada bulan Desember 2009, GS memperoleh fasilitas *time loan revolving* dari BCA dengan batas kredit maksimum sebesar Rp13.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2010 dan dijamin oleh Perusahaan.

Perjanjian pinjaman tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi MAKP, MISP, MSA, MPI, ASP, SBN, GS, dan LPI, antara lain, untuk mengubah Anggaran Dasar, memberi dan memperoleh pinjaman baru, melakukan penggabungan usaha, mengadakan penyertaan saham baru dalam perusahaan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan. Selain itu LPI juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MAKP had working capital credit for export facilities from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") with maximum credit limit of Rp6,000 (2008: Rp6,000). This loan, which was secured by its trade receivables, inventories and fixed assets, originally matures in September 2009 but was fully repaid in August 2009.

In 2008, MISP, MSA, MPI, ASP, SBN, and GS had several time loans non revolving credit facilities from BCA with maximum credit limits totaling Rp392,450. These facilities were secured by corporate guarantees from the Company and had been refinanced with long-term investment credit facilities from the same creditor in December 2008 (Note 13).

In December 2009, GS obtained a time loan revolving credit facility from BCA with a maximum credit limit of Rp13,000, which is repayable in December 2010 and secured by corporate guarantee from the Company.

The credit agreements provide several negative covenants for MAKP, MISP, MSA, MPI, ASP, SBN, GS, and LPI, such as, among others, to change the Articles of Association, grant and obtain new loans, merge with other company, invest in new shares of other companies and engage as guarantor or pledge their assets. In addition, LPI is also required to maintain certain financial ratios.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. HUTANG USAHA

Hutang usaha terdiri dari:

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	279.711	349.790	Rupiah
Dolar AS	29.552	34.943	US Dollar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.949	2.244	Others (each below Rp5,000)
Sub-jumlah	313.212	386.977	Sub-total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Surya Rengo Containers	3.930	2.671	PT Surya Rengo Containers
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.591	1.381	Others (each below Rp1,000)
Sub-jumlah	5.521	4.052	Sub-total
Jumlah	318.733	391.029	Total

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2 dan 21.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2 and 21.

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2009	2008	
Lancar	89.670	235.598	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	88.918	66.015	1 - 30 days
31 - 60 hari	46.694	81.574	31 - 60 days
61 - 90 hari	81.097	3.480	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	12.354	4.362	More than 90 days
Jumlah	318.733	391.029	Total

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terutama terdiri dari gaji dan upah, bonus karyawan, bunga, kontrol pembayaran plasma dan pembelian buah, ongkos angkut, beban iklan dan promosi.

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses mainly represent accruals for, among others, salaries and wages, employee bonus, interest, plasma payment control and crop purchases, transportation, advertising and promotions.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN

Rincian hutang pajak

	2009
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2) dan 23	4.037
Pasal 15	117
Pasal 21	6.830
Pasal 22	170
Pasal 25	64.061
Pasal 26	494
Pasal 29/pajak penghasilan badan - setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp735.367 (2008: Rp679.960) pada tanggal 31 Desember 2009	41.991
Pajak pertambahan nilai, bersih	29.409
Lain-lain	541
Jumlah	147.650

12. TAXATION

Details of taxes payable

	2008	
		Income taxes
	5.632	Articles 4(2) and 23
	124	Article 15
	12.098	Article 21
	26	Article 22
	63.930	Article 25
	305	Article 26
		Article 29/corporate income tax - net of prepaid income taxes of Rp735,367 (2008: Rp679,960) as of December 31, 2009
	339.792	
	7.608	Value added tax, net
	-	Others
	429.515	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi konsolidasi, dengan penghasilan kena pajak

	2009
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.935.276
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>	
Penyusutan atas penyesuaian nilai wajar tanaman perkebunan dan aset tetap Anak-anak Perusahaan pada saat akuisisi	147.614
Amortisasi dan penghapusan goodwill	118.873
Laba Anak Perusahaan sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	(1.471.204)
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang ditangguhkan	(1.076)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	729.483
Beda temporer:	
Penyisihan imbalan kerja	22.310
Perubahan bersih penyisihan beban kesejahteraan karyawan	3.068
Perubahan bersih penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(10.214)
Penyusutan dan amortisasi	(10.184)

Reconciliation between income before income tax benefit/(expense), as shown in the consolidated statements of income, and taxable income

	2008	
	2.153.042	Income before income tax benefit/(expense) per consolidated statements of income
		<u>Add/(deduct):</u>
	146.882	Depreciation of fair value adjustments to the plantations and fixed assets of Subsidiaries upon acquisition
	118.186	Amortization and write-off of goodwill
	(2.107.390)	Income of Subsidiaries before income tax benefit/(expense)
	81.373	Net changes in deferred inter-company profits
		Income before income tax expense attributable to the Company
	392.093	
		Temporary differences:
	19.924	Provision for employee benefits
	879	Net changes in provision for cost of employee benefits
	27.303	Net changes in provision for decline in market values and obsolescence of inventories
	(516)	Depreciation and amortization

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi konsolidasi, dengan penghasilan kena pajak (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before income tax benefit/(expense), as shown in the consolidated statements of income, and taxable income (continued)

	2009	2008	
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	375.702	596.624	Non-deductible expenses
Pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak penghasilan	(331.014)	-	Non-taxable income
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(13.762)	(18.905)	Income already subjected to final income tax
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	765.389	1.017.402	Taxable income attributable to the Company

Rincian beban pajak penghasilan

Details of the income tax expense

	2009	2008	
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	765.389	1.017.402	Company
Anak Perusahaan	1.774.673	2.382.235	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	(214.309)	(305.204)	Company
Anak Perusahaan	(496.908)	(714.548)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(711.217)	(1.019.752)	Total income tax expense - current
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit/(expense) - deferred
Perusahaan			Company
Penyisihan imbalan kerja	6.247	5.977	Provision for employee benefits
Perubahan bersih penyisihan beban kesejahteraan karyawan	859	264	Net changes in provision for cost of employee benefits
Laba antar perusahaan yang ditangguhkan	(4.879)	24.412	Deferred inter-company profits
Perubahan bersih penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(2.860)	8.191	Net changes in provision for decline in market values and obsolescence of inventories
Penyusutan dan amortisasi	(2.852)	(155)	Depreciation and amortization
	(3.485)	38.689	
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	(2.550)	(1.166)	Effect of tax rate reduction
Sub-jumlah	(6.035)	37.523	Sub-total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2009
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tangguhan (lanjutan)	
Anak Perusahaan	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	71.499
Aset tetap dan tanaman perkebunan	
Penyusutan dan amortisasi	33.907
Kapitalisasi biaya pinjaman	17.738
Kapitalisasi beban tenaga kerja ke dalam tanaman belum menghasilkan	(50.302)
Penyisihan imbalan kerja	17.669
Perubahan bersih penyisihan beban kesejahteraan karyawan	(975)
Laba antar perusahaan yang ditangguhkan	(110)
Perubahan bersih penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(36)
Lain-lain	4.654
	94.044
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	(7.213)
Sub-jumlah	86.831
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan, bersih	80.796
Beban pajak penghasilan, bersih	(630.421)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi

	2009	2008
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.935.276	2.153.042
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(541.877)	(645.913)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak penghasilan	92.684	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	14.750	21.379
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(126.394)	(206.036)

12. TAXATION (continued)

Details of the income tax expense (continued)

2008	
	Income tax benefit/ (expense) - deferred (continued)
	Subsidiaries
44.755	Tax loss carry forward
24.748	Fixed assets and plantations
-	Depreciation and amortization
-	Capitalization of borrowing costs
-	Capitalization of labor costs to immature plantations
12.475	Provision for employee benefits
10.042	Net changes in provision for cost of employee benefits
(423)	Deferred inter-company profits
(183)	Net changes in provision for decline in market values and obsolescence of inventories
2.862	Others
94.276	
108.773	Effect of tax rate reduction
203.049	Sub-total
240.572	Income tax benefit - deferred, net
(779.180)	Income tax expense, net

Reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax benefit/(expense) and income tax expense as shown in the consolidated statements of income

	Income before income tax benefit/ (expense) per consolidated statements of income
	Income tax expense at the applicable tax rate
	Tax effects of permanent differences:
	Non-taxable income
	Income already subjected to final income tax
	Non-deductible expenses

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi (lanjutan)

	2009
Pengaruh pajak atas beda tetap: (lanjutan)	
Amortisasi dan penghapusan goodwill	(33.285)
Penyisihan atas kompensasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	(18.236)
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	(9.763)
Lain-lain	(8.300)
Beban pajak penghasilan	(630.421)

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2009 seperti yang disebutkan di atas dan jumlah tagihan PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2009 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2008 seperti yang disebutkan di atas dan jumlah tagihan PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak dalam SPT PPh badan.

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

	2009
Perusahaan	
2009	233.415
2008	25.538
2007	286
2006	24.404
Sub-jumlah	283.643
Anak Perusahaan	
2009	45.201
2008	-
Sub-jumlah	45.201
Jumlah	328.844

12. TAXATION (continued)

Reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax benefit/(expense) and income tax expense as shown in the consolidated statements of income (continued)

	2008	
		Tax effects of permanent differences: (continued)
	(35.456)	Amortization and write-off of goodwill
	(21.503)	Provision for unrecoverable tax loss carry forward
	107.607	Effect of tax rate reduction
	742	Others
Income tax expense	(779.180)	

The amounts of taxable income for 2009, as stated in the foregoing, and the related claims for income tax refund will be reported by the Company in its 2009 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2008, as stated in the foregoing, and the related claims for income tax refund have been reported by the Company in its SPT as submitted to the Tax Office.

Details of claims for tax refund and tax assessments under appeal

	2008	
		Company
	-	2009
	35.864	2008
	286	2007
	22.197	2006
Sub-total	58.347	
		Subsidiaries
	-	2009
	606	2008
Sub-total	606	
Total	58.953	

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan

	2009
Aset Pajak Tangguhan	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	155.367
Kewajiban imbalan kerja	41.956
Laba antar perusahaan yang ditangguhkan	38.695
Penyisihan piutang plasma tak tertagih	12.305
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	7.161
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	5.062
Aset tetap dan tanaman perkebunan	(11.628)
Beban tangguhan hak atas tanah	(5.772)
Sewa pembiayaan	(3.465)
Lain-lain	(1.488)
Aset Pajak Tangguhan, Bersih	238.193

Kewajiban Pajak Tangguhan

Aset tetap dan tanaman perkebunan	787.898
Beban tangguhan hak atas tanah	29.476
Penyisihan piutang ragu-ragu	835
Kewajiban imbalan kerja	(67.896)
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	(36.839)
Penyisihan uang muka pembelian tanah tak terpulihkan	(11.000)
Penyisihan piutang plasma tak tertagih	(5.400)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(1.306)
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(305)
Lain-lain	(2.443)
Kewajiban Pajak Tangguhan, Bersih	693.020

Untuk tujuan penyajian dalam neraca konsolidasi, klasifikasi aset atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset bersih atau kewajiban bersih) setiap entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan laba fiskal di masa depan sejumlah Rp749.049 (2008: Rp447.847). Aset pajak tangguhan sehubungan dengan sebagian dari rugi fiskal tersebut di atas sebesar Rp32.004 (2008: Rp28.086) tidak diakui karena rendah kemungkinan pemulihannya.

12. TAXATION (continued)

Deferred tax assets and liabilities

2008	
	Deferred Tax Assets
91.564	Tax loss carry forward
33.125	Employee benefits liability
43.684	Deferred inter-company profits
5.988	Allowance for uncollectible plasma receivables
6.887	Provision for cost of employee benefits
8.234	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
(877)	Fixed assets and plantations
(5.872)	Deferred land rights acquisition costs
(2.810)	Finance leases
(92)	Others
179.831	Deferred Tax Assets, Net

Deferred Tax Liabilities

774.266	Fixed assets and plantations
26.372	Deferred land rights acquisition costs
(1.229)	Allowance for doubtful accounts
(56.647)	Employee benefits liability
(40.567)	Provision for cost of employee benefits
(11.000)	Allowance for unrecoverable advances for purchase of land
(5.400)	Allowance for uncollectible plasma receivables
(906)	Tax loss carry forward
(364)	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
(381)	Others
684.144	Deferred Tax Liabilities, Net

For purposes of presentation in the consolidated balance sheets, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

As at December 31, 2009, the Group has total tax losses of approximately Rp749,049 (2008: Rp447,847) that are available for offset against future taxable profits. The related deferred tax assets on certain portions of such tax losses amounting to Rp32,004 (2008: Rp28,086) were not recognized as their recoverability is considered not probable.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2009, pada umumnya perusahaan di Indonesia dikenakan tarif pajak progresif dengan tarif maksimum sebesar 30%. Sejak tanggal 1 Januari 2009, tarif pajak penghasilan dirubah menjadi tarif tunggal sebesar 28% untuk tahun 2009 dan 25% untuk tahun 2010 dan seterusnya.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

Hasil pemeriksaan pajak dan surat ketetapan pajak ("SKP") yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Laba fiskal dan rugi fiskal

12. TAXATION (continued)

In accordance with tax regulations that were in effect prior to January 1, 2009, companies in Indonesia were generally subjected to progressive tax rates up to a maximum of 30%. Effective January 1, 2009, a single tax rate of 28% is applicable for 2009, and 25% for 2010 and onwards.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest at the end of 2013.

The significant tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office during the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Taxable income and fiscal losses

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections	Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009/Year Ended December 31, 2009				
<u>Perusahaan/Company</u>				
Laba fiskal/Taxable income	2006	297.728*)	143.350	441.078
<u>Anak Perusahaan/Subsidiaries</u>				
Laba fiskal/Taxable income	2004	74.011	131	74.142
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008/Year Ended December 31, 2008				
<u>Perusahaan/Company</u>				
Laba fiskal/Taxable income	2006	297.728*)	169.829	467.557
	2005	332.501	6.227	338.728
<u>Anak Perusahaan/Subsidiaries</u>				
Laba fiskal/Taxable income	2006	281.088	6.104	287.192
	2005	21.151	5.959	27.110

*) Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 28 Maret 2008, laba fiskal Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2006 dikoreksi dari Rp297.728 menjadi Rp467.557. Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut. Atas surat keberatan ini, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Pajak pada tanggal 13 Mei 2009, yang memutuskan laba fiskal untuk tahun pajak yang sama, seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, menjadi sebesar Rp441.078. Kemudian, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada bulan Agustus 2009. Based on the tax assesment letter issued by the Tax Office on March 28, 2008, the Company's reported taxable income for fiscal year 2006 was corrected from Rp297,728 to become Rp467,557. Such decision was appealed by the Company in its objection letter dated May 12, 2008. In response to the said appeal, the Tax Office issued tax decision letter on May 13, 2009, which revised its correction for the taxable income for the same fiscal year, as previously mentioned, to become Rp441,078. Subsequently, the Company filed an appeal to the Tax Court on August 2009.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

Tagihan kelebihan pembayaran pajak
penghasilan dan pajak pertambahan nilai

*Claims for refund of income taxes and value
added tax*

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Ditagih/ Amounts Claimed	Jumlah yang Disetujui/ Amounts Approved	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interest and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009					
<u>Perusahaan/Company</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2006	59.041	10.327	-	48.714
<u>Anak Perusahaan/Subsidiaries</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 21/Article 21	2004	137	27	110	-
Pasal 23/Article 23	2004	66	-	66	-
Pasal 29/Article 29	2005	1.420	1.224	196	-
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2004	13	13	-	-
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008/Year Ended December 31, 2008					
<u>Perusahaan/Company</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2006	23.975	(35.066)	-	59.041
	2005	17.652	15.918	736	998
<u>Anak Perusahaan/Subsidiaries</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 25/Article 25	2006	6.248	5.396	852	-
Pasal 29/Article 29	2006	11.881	11.025	462	394
	2005	6.421	4.685	316	1.420

Tambahan kewajiban pajak signifikan yang
dibebankan oleh Kantor Pajak

*Significant additional tax liabilities imposed by
the Tax Office*

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Kewajiban Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interest and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interest and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009/Year Ended December 31, 2009				
<u>Perusahaan/Company</u>				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 15/Article 15	2006	8	8	-
Pasal 21/Article 21	2006	2.792	-	2.792
Pasal 23/Article 23	2006	4.101	-	4.101
Pasal 26/Article 26	2006	167	-	167
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2006	183.511	-	183.511
<u>Anak Perusahaan/Subsidiaries</u>				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4 (2) dan 23 / Article 4(2) and 23	2006	13	13	-
	2004	2	2	-
Pasal 21/Article 21	2006	281	-	281
	2004	12	12	-
Pasal 29/Article 29	2004	58	58	-

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tambahan kewajiban pajak signifikan yang
dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)**

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Kewajiban Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interest and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interest and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008/Year Ended December 31, 2008				
<u>Anak Perusahaan/Subsidiaries</u>				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 21/Article 21	2004	137	-	137
Pasal 23/Article 23	2005	205	205	-
	2004	66	-	66
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2006	231	33	198
	2004	13	-	13

12. TAXATION (continued)

**Significant additional tax liabilities imposed by
the Tax Office (continued)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
Perusahaan			Company
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali</u>			<u>Loans to Refinance Credit Facilities</u>
<u>Fasilitas Kredit untuk Akuisisi</u>			<u>Used to Acquire Majority Equity</u>
<u>Kepemilikan Mayoritas pada LSIP</u>			<u>Ownership in LSIP</u>
PT Bank Central Asia Tbk	900.000	1.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Pinjaman Investasi</u>			<u>Investment Loan</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	292.727	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Anak Perusahaan			Subsidiaries
<u>Pinjaman Investasi dan Berjangka</u>			<u>Investment and Term Loans</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.002.276	293.738	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	612.200	430.950	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	43.993	44.993	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	37.500	37.500	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.565	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	1.894	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
Sub-jumlah	2.888.696	1.812.640	Sub-total
<u>Kewajiban Sewa Pembiayaan</u>	6.994	15.499	<u>Obligations under Finance Leases</u>

13. LONG-TERM LOANS

The details of this account are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

	2009	2008	
Dolar AS			US Dollar
Perusahaan			Company
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali</u>			<u>Loans to Refinance Credit Facilities</u>
<u>Fasilitas Kredit untuk Akuisisi</u>			<u>Used to Acquire Majority Equity</u>
<u>Kepemilikan Mayoritas pada LSIP</u>			<u>Ownership in LSIP</u>
Pinjaman Sindikasi (2009: US\$144.000.000; 2008: US\$160.000.000)	1.353.600	1.752.000	Syndicated Loans (2009: US\$144,000,000; 2008: US\$160,000,000)
<u>Pinjaman Berjangka</u>			<u>Term Loans</u>
DBS Bank Ltd., Singapura (US\$48.000.000)	451.200	-	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$48,000,000)
ING Bank N.V., cabang Singapura (US\$25.000.000)	235.000	-	ING Bank N.V., Singapore branch (US\$25,000,000)
Anak Perusahaan			Subsidiaries
<u>Pinjaman Club Deal dan Pembiayaan</u>			<u>Club Deal and the Related</u>
<u>Kembali Terkait</u>			<u>Refinancing Loans</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (US\$10.000.000)	94.000	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$10,000,000)
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (US\$10.000.000)	94.000	-	CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$10,000,000)
DBS Bank Ltd., Singapura (US\$5.000.000)	47.000	-	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$5,000,000)
Club Deal (US\$82.328.676)	-	901.499	Club Deal (US\$82,328,676)
Jumlah	5.170.490	4.481.638	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	669.002	584.466	Less current portion
Bagian jangka panjang	4.501.488	3.897.172	Long-term portion

Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,00% sampai dengan 18,50% (2008: antara 5,00% sampai dengan 18,50%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, sementara pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 1,50% sampai dengan 7,50% (2008: 3,43% sampai dengan 7,61%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

The credit facilities denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 5.00% to 18.50% (2008: 5.00% to 18.50%) for the year ended December 31, 2009, while the credit facilities denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 1.50% to 7.50% (2008: 3.43% to 7.61%) for the year ended December 31, 2009.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Seluruh pinjaman jangka panjang Perusahaan seperti yang diungkapkan pada paragraf berikut masing-masing dijamin oleh IndoAgri sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam Perusahaan sebesar 90%.

Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Fasilitas Kredit untuk Akuisisi Kepemilikan Mayoritas di LSIP

Fasilitas pinjaman angsuran dari BCA diperoleh pada tahun 2008 untuk pembiayaan ulang pinjaman yang juga diterima dari BCA untuk pembiayaan akuisisi kepemilikan mayoritas pada LSIP (Catatan 9) dan memiliki batas kredit maksimum sebesar Rp1.000.000 serta harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak Maret 2009 sampai dengan bulan Juni 2013.

Pinjaman angsuran sindikasi jangka panjang sebesar US\$160.000.000 diperoleh pada tahun 2008 dan digunakan untuk membiayai kembali/melunasi pinjaman jangka pendek sementara lainnya yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2007 sehubungan dengan akuisisi kepemilikan mayoritas LSIP (Catatan 9). Pinjaman tersebut diperoleh Perusahaan dari sindikasi kreditor yang terdiri atas SMBC (US\$40.000.000), ABN AMRO (US\$30.000.000), Mizuho (US\$30.000.000), SCB (US\$30.000.000) dan BOTM (US\$30.000.000), dengan Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd., Hong Kong, bertindak selaku agen sindikasi. Pinjaman angsuran sindikasi ini harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak Februari 2009 sampai dengan bulan Mei 2013.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Company

All the long-term loans of the Company as disclosed in the succeeding paragraphs are each guaranteed by IndoAgri in proportion to its equity ownership in the Company of 90%.

Loans to Refinance Credit Facilities Used to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP

The installment loan facility from BCA was obtained in 2008 to refinance the bridging loan which was also obtained from BCA to finance the acquisition of the majority equity interest in LSIP (Note 9), and has a maximum credit limit of Rp1,000,000, and shall be repaid through quarterly installments commencing March 2009 until June 2013.

The long-term syndicated installment loan of US\$160,000,000 was obtained in 2008 and used to refinance/settle the other bridging loans obtained by the Company in 2007 in connection with the acquisition of the majority equity interest in LSIP (Note 9). Such loan was obtained by the Company from a syndication of creditors comprising SMBC (US\$40,000,000), ABN AMRO (US\$30,000,000), Mizuho (US\$30,000,000), SCB (US\$30,000,000) and BOTM (US\$30,000,000) with Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd., Hong Kong, acting as the syndication agent. This syndicated installment loan shall be repaid through quarterly installments commencing February 2009 until May 2013.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Fasilitas Kredit untuk Akuisisi Kepemilikan Mayoritas di LSIP (lanjutan)

Perjanjian pinjaman terkait mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, untuk mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal perjanjian kredit); meminjamkan uang kepada pihak lain di luar afiliasi; menggabungkan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain; mengubah aktivitas usaha Perusahaan saat ini; melakukan pengurangan atau penurunan modal saham; menjual bagian signifikan dari aset utama dalam menjalankan usaha; mengubah status hukum; membayarkan dividen melebihi 50% dari laba bersih Perusahaan pada tahun yang berjalan dan mengalihkan dividen tersebut ke tahun berikutnya bila tidak didistribusikan pada tahun yang berjalan; serta memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk membayar pinjaman. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pinjaman Berjangka

Pada bulan Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari DBS Bank Ltd., Singapura ("DBS Singapura") dengan jumlah maksimum kredit sebesar US\$48.000.000, yang digunakan untuk sebagai modal kerja.

Pada bulan September 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari ING Bank N.V., cabang Singapura dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$25.000.000, yang juga untuk digunakan sebagai modal kerja.

Pinjaman Investasi

Pada bulan Juni 2009, CIMB Niaga memberikan fasilitas pinjaman investasi 1 dan 2 dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp80.000 dan Rp220.000, dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal hingga tahun 2012 dan 2014.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Company (continued)

Loans to Refinance Credit Facilities to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP (continued)

The related credit agreements provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); to lend money to unaffiliated parties; to consolidate or merge with other entity; to change the current course of its businesses; to reduce its share capital; to sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations; to change its legal status; to pay dividends exceeding 50% of the current year net profit and to carryforward such dividends to the subsequent year if not distributed during the current year; as well as to obtain certain amounts of credit facilities from other parties which would affect its ability to perform its obligation under the related credit agreements. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Term Loans

In August 2009, the Company obtained an uncommitted revolving credit facility from DBS Bank Ltd., Singapore ("DBS Singapore") with a maximum credit limit of US\$48,000,000, which is intended for working capital purposes.

In September 2009, the Company obtained a term loan facility from ING Bank N.V., Singapore branch with a maximum credit limit of US\$25,000,000, which is also intended for working capital purposes.

Investment Loans

In June 2009, CIMB Niaga granted investment credit facilities 1 and 2 with maximum credit limits of Rp80,000 and Rp220,000, respectively, and are repayable through quarterly installments until 2012 and 2014, respectively.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan

*Pinjaman Club Deal dan Pinjaman untuk
Pembiayaan Kembali Pinjaman Club Deal*

Pinjaman *Club Deal* yang dikoordinasikan oleh BCA ini diperoleh LSIP terkait dengan restrukturisasi pinjaman pada tahun 2006, dan memiliki gabungan batas kredit maksimum sebesar US\$150.000.000 serta terdiri atas 3 jenis fasilitas sebagai berikut:

- fasilitas pembiayaan ulang yang harus dilunasi melalui 10 angsuran setiap semester sejak bulan Februari 2007 sampai dengan bulan Agustus 2011;
- fasilitas pembiayaan belanja modal yang harus dilunasi setiap semester melalui 8 angsuran sejak bulan Agustus 2008 sampai dengan bulan Agustus 2011; dan
- fasilitas modal kerja yang akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2009.

Pada tanggal 13 Agustus 2009, LSIP telah melunasi lebih awal sisa pokok Pinjaman *Club Deal* tersebut di atas beserta bunganya yang berjumlah US\$73.204.958 dengan dana yang berasal dari penerimaan pinjaman bank baru yang disebutkan pada paragraf berikut.

Pada bulan Agustus 2009, LSIP memperoleh fasilitas pinjaman baru yang diperoleh dari SMBC dan DBS Singapura ("SMBC & DBS"), dengan fasilitas pinjaman gabungan maksimum sebesar US\$45.000.000, dan CIMB Bank Berhad, cabang Singapura ("CIMB Berhad"), dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000.

Pinjaman baru tersebut di atas dijamin oleh Perusahaan dan IndoAgri sesuai dengan kepemilikannya di dalam modal LSIP masing-masing sebesar 56,40% dan 8,03%, dan dilunasi melalui angsuran setiap tiga bulan sampai bulan Agustus 2012.

LSIP telah melakukan pelunasan awal untuk sebagian pinjaman dari SMBC & DBS dan CIMB Berhad yang tersebut di atas masing-masing sebesar US\$30.000.000 dan US\$20.000.000 (Catatan 28a).

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

Club Deal Loan and Loans to Refinance the Club Deal Loan

The *Club Deal Loan* as coordinated by BCA was obtained by LSIP in connection with its loan restructuring in 2006, with total maximum credit limit amounting to US\$150,000,000 and comprise 3 tranches as follows:

- refinancing facility which is repayable through 10 biannual installments from February 2007 until August 2011;
- capital reimbursement facility which is repayable through 8 biannual installments commencing from August 2008 until August 2011; and
- working capital facility which will be due on August 2009.

On August 13, 2009, LSIP has settled in advance all of the outstanding principal of the above-mentioned *Club Deal Loan* and the related interest totaling US\$73,204,958 using the proceeds from the new bank loans referred to in the succeeding paragraph.

In August 2009, LSIP obtained new loan facilities from SMBC and DBS Singapore ("SMBC & DBS"), with maximum combined credit limit of US\$45,000,000, and CIMB Bank Berhad, Singapore branch ("CIMB Berhad"), with a maximum credit limit of US\$30,000,000.

The above-mentioned new loans are guaranteed by the Company and IndoAgri in proportion to their respective equity ownership in LSIP of 56.40% and 8.03%, and are repayable through quarterly installments up to August 2012.

LSIP has repaid in advance certain portions of the loans from SMBC & DBS and CIMB Berhad, as mentioned above, amounting to US\$30,000,000 and US\$20,000,000, respectively (Note 28a).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Club Deal dan Pinjaman untuk
Pembiayaan Kembali Pinjaman Club Deal
(lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi LSIP, antara lain, untuk mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk harta kekayaan yang telah diagunkan pada tanggal perjanjian); memisahkan atau menggabungkan usaha dengan pihak lain kecuali LSIP menjadi entitas hasil merger; dan mengubah sifat umum usaha LSIP saat ini. LSIP juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pinjaman Investasi dan Berjangka

GS dan LPI masing-masing memiliki fasilitas pinjaman investasi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum masing-masing sebesar Rp178.550 dan Rp942.496 (2008: Rp178.550 dan Rp942.496). Pinjaman GS dijamin dengan persediaan, tanaman perkebunan, tanah, bangunan dan infrastruktur serta mesin milik GS, sedangkan pinjaman LPI dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, tanaman tebu, dan aset tetap milik LPI. Pinjaman GS dan LPI harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal, masing-masing mulai dari bulan Mei 2010 sampai dengan bulan Februari 2014, dan dari bulan Juli 2012 sampai dengan bulan April 2018.

Selain itu, GS juga memiliki fasilitas kredit investasi dari BRI dengan pola pembiayaan "Kredit Pengembangan Energi Nabati - Revitalisasi Perkebunan (pola kemitraan inti dan plasma) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp249.797 (2008: Rp249.797). Pinjaman ini dijamin dengan tanah atas nama para petani anggota Koperasi Unit Desa ("KUD"), tanaman perkebunan plasma beserta infrastruktur, dan jaminan perusahaan dari GS yang harus diangsur setiap kuartal mulai dari bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Desember 2019.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Club Deal Loan and Loans to Refinance the Club
Deal Loan (continued)

The related credit agreement provides for several negative covenants for LSIP, such as, among others, on pledging any of its assets to other parties (except for existing assets pledged as at the date of the agreements); demerger or merger with other entity except if LSIP will be the surviving legal entity; and changing the current general nature of LSIP's business. LSIP is also required to maintain certain financial ratios.

Investment and Term Loans

Each of GS and LPI has an investment credit facility from BRI with maximum credit limits of Rp178,550 and Rp942,496, respectively (2008: Rp178,550 and Rp942,496). The loan of GS is secured by its inventories, plantations, land rights, building and improvements and machinery, while the loan of LPI is secured by its receivables, inventories, land rights, cane trees and fixed assets. The loans of GS and LPI are repayable through quarterly installments from May 2010 until February 2014, and from July 2012 until April 2018, respectively.

In addition, GS also has credit investment facility from BRI under the scheme of "Kredit Pengembangan Energi Nabati - Revitalisasi Perkebunan" (nucleus and plasma scheme) with a maximum credit facility of Rp249,797 (2008: Rp249,797). This loan is secured by land rights under the name of the plasma farmers as the members of rural cooperative units ("KUD"), plasma plantations and infrastructures, and corporate guarantee from GS, which is repayable through quarterly installments commencing from March 2012 until December 2019.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Investasi dan Berjangka (lanjutan)

MISP, MSA, MPI, ASP, SBN dan GS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total batas kredit maksimum sebesar Rp392.450 (2008: Rp392.450), yang digunakan untuk membiayai kembali fasilitas *time loan non-revolving* dari bank yang sama (Catatan 9). Pinjaman tersebut dijamin oleh Perusahaan dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Desember 2015. Pada bulan Desember 2009, Anak-anak Perusahaan di atas kecuali MISP, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total batas kredit maksimum sebesar Rp204.920 yang juga dijamin oleh Perusahaan dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal mulai dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Desember 2016 (Catatan 28b).

LPI memiliki fasilitas kredit dalam bentuk *term loan facility* dari DBS dengan batas kredit maksimum sebesar Rp45.000 (2008: Rp45.000). Pinjaman ini dijamin dengan tanah, piutang, aset tetap, persediaan dan kas LPI, dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal mulai dari bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan Januari 2013.

MISP memiliki dua fasilitas pinjaman investasi dari Mandiri dengan batas pinjaman maksimum masing-masing sebesar Rp14.523 dan Rp49.368 yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap dan tanaman perkebunan milik MISP. MISP telah menyelesaikan seluruh kewajibannya yang timbul dari fasilitas pinjaman tersebut kepada Mandiri pada awal tahun 2009.

CNIS dan KGP, masing-masing memperoleh fasilitas kredit investasi secara terpisah dari BCA dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp35.000 dan Rp15.000 (2008: Rp35.000 dan Rp15.000). Fasilitas kredit ini dijamin oleh Perusahaan dan harus diangsur setiap kuartal mulai dari bulan September 2007 sampai dengan bulan Juni 2012.

CNIS dan KGP juga memperoleh fasilitas pinjaman sementara tanpa jaminan dari PT Bank Permata Tbk ("Permata") dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp22.500 dan Rp15.000 (2008: Rp22.500 dan Rp15.000), yang harus diangsur setiap kuartal mulai dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Desember 2017 dan 2018.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment and Term Loans (continued)

MISP, MSA, MPI, ASP, SBN and GS obtained investment credit facilities from BCA with combined maximum credit limits of Rp392,450 (2008: Rp392,450), which were used to refinance the time loans non-revolving facilities from the same bank (Note 9). Such loans are secured by corporate guarantees from the Company, and are repayable through quarterly installments commencing from March 2011 until December 2015. On December 2009, these Subsidiaries, except MISP, obtained additional investment credit facilities from BCA with combined maximum credit limits of Rp204,920, which are also secured by corporate guarantees from the Company and are repayable through quarterly installments commencing from March 2011 until December 2016 (Note 28b).

LPI obtained term loan facility from DBS with a maximum credit limit of Rp45,000 (2008: Rp45,000). This loan is secured by LPI's land rights, receivables, fixed assets, inventories and cash, and is repayable through quarterly installments commencing from October 2009 until January 2013.

MISP has two investment credit facilities from Mandiri with maximum credit limits of Rp14,523 and Rp49,368 each, and were secured by trade receivables, inventories, fixed assets and plantations of MISP. MISP has settled all the liabilities arising from such credit facilities to Mandiri in early 2009.

CNIS and KGP each obtained an investment credit facility from BCA with a maximum credit limit of Rp35,000 and Rp15,000 (2008: Rp35,000 and Rp15,000), respectively. These facilities are secured by corporate guarantees from the Company and repayable through quarterly installments commencing from September 2007 until June 2012.

CNIS and KGP also obtained term loan facilities from PT Bank Permata Tbk ("Permata") with maximum credit limits of Rp22,500 and Rp15,000 (2008: Rp22,500 and Rp15,000), respectively, which are unsecured and repayable through several quarterly installments commencing from March 2011 until December 2017 and 2018, respectively.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Investasi dan Berjangka (lanjutan)

MAKP memiliki fasilitas kredit investasi ekspor dari BEI dengan batas kredit maksimum sebesar Rp8.000 (2008: Rp8.000). Jaminan dan pembatasan dari fasilitas pinjaman ini serupa dengan yang dikenakan terhadap pinjaman jangka pendek MAKP yang juga diperoleh dari BEI (Catatan 9). MAKP telah menyelesaikan seluruh kewajibannya yang timbul dari fasilitas pinjaman tersebut kepada BEI pada bulan September 2009 sesuai dengan jadwal pembayaran

Kewajiban Sewa Pembiayaan

GS, MPI, MISP dan LPI, memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan tertentu dari beberapa kreditor yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

14. HUTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Rincian hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Nilai Nominal	Amount	Face Value
Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009	452.000	Salim Ivomas Pratama Bonds I Year 2009
Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009	278.000	Salim Ivomas Pratama Sukuk Ijarah I Year 2009
Sub-jumlah	730.000	Sub-total
Dikurangi Beban Penerbitan		Less Issuance Costs
Beban penerbitan	8.301	Issuance costs
Akumulasi amortisasi	(139)	Accumulated amortization
Sub-jumlah	8.162	Sub-total
Bersih	721.838	Net

Pada tanggal 1 Desember 2009, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat: (a) Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 ("Obligasi") dengan nilai nominal Rp452.000 yang berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Obligasi memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010; dan (b) Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 ("Sukuk Ijarah") dengan nilai nominal Rp278.000 serta berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Cicilan imbalan Sukuk Ijarah adalah sebesar Rp32.387 per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment and Term Loans (continued)

MAKP had export credit facility from BEI with maximum credit limit of Rp8,000 (2008: Rp8,000). The security and negative covenants applicable to this credit facility are similar with those applied to the short-term credit facility of MAKP that was also obtained from BEI (Note 9). MAKP has settled all the liabilities arising from such credit facilities to BEI in September 2009 as scheduled.

Obligations under Finance Leases

GS, MPI, MISP and LPI have several finance lease commitments covering certain transportation equipment from several creditors, which will expire on various dates between 2010 and 2012.

14. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLES

The details of Bonds and Sukuk Ijarah payables as of December 31, 2009 are as follows:

On December 1, 2009, the Company offered to the public: (a) Salim Ivomas Pratama Bonds I Year 2009 (Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) ("Bonds"), which has a face value of Rp452,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Bonds bear fixed annual interest of 11.65%, payable quarterly commencing on March 1, 2010; and (b) Salim Ivomas Pratama Sukuk Ijarah I Year 2009 (Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) ("Sukuk Ijarah"), which has a face value of Rp278,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Sukuk Ijarah has an annual fixed Sukuk Ijarah return (cicilan imbalan Sukuk Ijarah) of Rp32,387 payable quarterly commencing on March 1, 2010.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. HUTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Sehubungan dengan penawaran Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di atas, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA-", "Stable Outlook" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dipergunakan seluruhnya untuk pembayaran kembali (*refinancing*) hutang bank Perusahaan (Catatan 9).

Sedangkan, dana yang diperoleh dari penawaran umum Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk membuat dan melangsungkan jasa pengangkutan (dalam segala bentuknya, termasuk "on-spot") untuk lima tahun dengan pihak ketiga dan afiliasi (jika ada) senilai Rp278.000.

Apabila dana hasil emisi Sukuk Ijarah belum digunakan, Perusahaan diijinkan untuk memanfaatkan dana tersebut guna keperluan modal kerja, antara lain, pembelian bahan baku dan pupuk, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan, namun seluruh aset Perusahaan, kecuali yang telah dijaminakan kepada kreditor-kreditor lainnya, dijaminakan secara pari-passu kepada kewajiban-kewajiban lainnya, termasuk Obligasi dan Sukuk Ijarah.

Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, tidak memperbolehkan Perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa ijin tertulis dari Wali Amanat, antara lain sehubungan dengan, pembagian dividen yang melebihi 50% laba bersih tahun sebelumnya; penjualan atau pengalihan aset tetap utama dengan nilai wajar setara atau lebih dari US\$60.000.000; pengagungan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal perjanjian kredit); penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan aktivitas usaha Perusahaan saat ini; pengurangan atau penurunan modal saham; perubahan anggaran dasar; perolehan fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali yang memenuhi syarat tertentu; pemeliharaan rasio keuangan tertentu; dan khusus untuk Sukuk Ijarah, keterlibatan dalam kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

**14. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLES
(continued)**

In connection with the above-mentioned offerings of the Bonds and Sukuk Ijarah, the Company got a rating of "idAA-", with "Stable Outlook" from PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Proceeds from the public Bonds offering, after deducting the related costs of issuance, were used entirely for refinancing of the Company's bank loans (Note 9).

On the other hand, proceeds from the public Sukuk Ijarah offering, after deducting the related costs of issuance, shall be entirely used for the arrangement and continuous availment of transportation services (in any form, including "on-spot") for a period of five years with third parties and related parties (if any) for a total value amounting to Rp278,000.

If the funds generated from the issuance of the Sukuk Ijarah are not yet used, the Company is allowed to use such funds for working capital purposes, amongst others, purchases of raw materials and fertilizers, provided that it is not in contravention with the Syariah principles.

The Bonds and Sukuk Ijarah are not secured by any specific assets of the Company, however, all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to other creditors, are used to secure, on a pari-passu basis, the other liabilities, including the Bonds and Sukuk Ijarah.

The Bonds and Sukuk Ijarah Trustee Agreements with PT Bank Mega Tbk, as the Trustee, does not allow the Company to proceed with the following engagements without obtaining prior written consent from the Trustee, with respect to, among others, distribution of dividends exceeding 50% of the net income of the previous financial year; sale or transfer of the main assets with fair market values of or above US\$60,000,000; pledging its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); consolidation or merger with other entity; change of the current course of its business; reduction of its share capital; sale or disposal of significant portion of its assets used in the operations; change of its articles of association; and obtain certain amounts of credit facilities from other parties except for those fulfilling certain requirements; maintenance of certain financial ratios; and specifically for Sukuk Ijarah, involvement in business activities that are in violation of Syariah principle.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Indofood Oil and Fats Pte. Ltd., Singapura	2.277.549	90,00%	2.277.549	Indofood Oil and Fats Pte. Ltd., Singapore
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	202.437	8,00	202.437	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Mandiri Investama Sejati	32.708	1,29	32.708	PT Mandiri Investama Sejati
PT Bina Makna Indoprata	9.739	0,39	9.739	PT Bina Makna Indoprata
PT Multi Langgeng Nusantara	8.177	0,32	8.177	PT Multi Langgeng Nusantara
Jumlah	2.530.610	100,00%	2.530.610	Total

15. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2009 and 2008, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

**16. PROGRAM PENSIUN DAN PENYISIHAN
IMBALAN KERJA**

Divisi Perkebunan dari Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan pada tanggal 17 Juni 2002.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan dasar pensiun karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Kewajiban yang timbul sebagai akibat perbedaan antara jumlah pendanaan kumulatif sejak pembentukan program pensiun dengan jumlah beban kumulatif yang dibebankan pada operasi dalam periode yang sama adalah sebesar Rp740 (2008: Rp1.078) pada tanggal 31 Desember 2009, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp13.016 (2008: Rp12.161).

**16. RETIREMENT BENEFITS AND PROVISION FOR
EMPLOYEE BENEFITS**

The Plantation Division of the Company and certain Subsidiaries, have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance ("MoF") on June 17, 2002.

Contributions to the funds by the Company and the subject Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income for staff and non-staff employees, respectively.

The balance of the related liability arising from the difference between the cumulative funding since the establishment of the pension plans and the cumulative pension costs charged to operations during the same period amounted to Rp740 (2008: Rp1,078), as of December 31, 2009, which is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets. Total pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2009 amounted to Rp13,016 (2008: Rp12,161).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PROGRAM Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja (lanjutan)

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

Penyisihan imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo estimasi kewajiban untuk imbalan kerja di atas berjumlah lebih kurang Rp442.960 (2008: Rp355.372) yang disajikan sebagai akun "Kewajiban Imbalan Kerja, Bersih" pada neraca konsolidasi.

Rincian beban imbalan kerja

	2009	2008
Biaya jasa kini	55.641	41.237
Biaya bunga	58.098	51.837
Amortisasi biaya jasa lalu	2.581	2.768
Rugi bersih aktuarial - tahun berjalan	13.511	13.220
Laba atas penghentian dan penyelesaian	(10.565)	-
Bersih	119.266	109.062

Rincian kewajiban imbalan kerja bersih

	2009	2008
Nilai kini kewajiban imbalan kerja, bersih	734.554	483.823
Biaya jasa lalu yang belum diakui (belum menjadi hak)	(22.253)	(24.835)
Rugi aktuarial yang belum diakui, bersih	(269.341)	(103.616)
Bersih	442.960	355.372

Mutasi saldo estimasi kewajiban imbalan kerja bersih

	2009	2008
Saldo awal tahun	355.372	292.487
Penyisihan pada tahun berjalan	119.266	109.062
Pembayaran imbalan kerja	(31.678)	(46.222)
Penambahan dari akuisisi Anak-anak Perusahaan	-	45
Saldo akhir tahun	442.960	355.372

16. RETIREMENT BENEFITS AND PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law.

The amounts of such additional provisions were estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method. As of December 31, 2009, the balance of the related estimated liabilities for employee benefits amounted to approximately Rp442,960 (2008: Rp355,372), and presented as "Employee Benefits Liability, Net" account in the consolidated balance sheets.

Details of the related employee benefits expense

	Current service cost
	Interest cost on benefit obligations
	Amortization of past service cost
	Net actuarial loss recognized during the year
	Gains on curtailments and settlements
Net	

Details of the net liabilities for employee benefits

	Present value of future benefit obligations, net
	Unrecognized past service cost (non-vested)
	Unrecognized actuarial losses, net
Net	

Movements in the balance of the net estimated liabilities for employee benefits

	Balance at beginning of year
	Provision during the year
	Employee benefits payments
	Additions from acquired Subsidiaries
Balance at end of year	

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**16. PROGRAM PENSIUN DAN PENYISIHAN
IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan
dalam perhitungan aktuarial**

Tingkat diskonto	:	11% (2008: 12%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009/ 11% (2008: 12%) for the year ended December 31, 2009	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% (2008: 9%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009/ 10% (2008: 9%) for the year ended December 31, 2009	:	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara teratur sampai dengan 0% pada umur 52 tahun/ 6% for employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat mortalita/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Umur pensiun	:	55 tahun/55 years of age	:	Retirement age
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 1999/ Indonesian Mortality Table 1999	:	Mortality rate reference

**16. RETIREMENT BENEFITS AND PROVISION FOR
EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Significant assumptions used in the actuarial
calculations**

17. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Kewajiban tidak lancar lainnya terutama terdiri atas penyisihan biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi yang disewa atas fasilitas penyulingan dan fraksinasi MKS dan fasilitas produksi margarin; serta pinjaman pemegang saham minoritas LPI, Anak Perusahaan.

17. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

Other non-current liabilities mainly consist of accruals for the costs of dismantling and removal of fixed asset items and restoration of rented sites where certain CPO refinery and fractionation plants and margarine plants are located; and loan from minority shareholders of LPI, a Subsidiary.

18. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2009
Pihak ketiga	6.771.500
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.268.825
Jumlah	9.040.325

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih pada masing-masing tahun yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

18. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2008	
	9.426.084	Third parties
	2.414.415	Related parties
Jumlah	11.840.499	Total

Revenues from a single customer exceeding 10% of total net sales for each year reported are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

18. NET SALES (continued)

	2009		2008	
	Jumlah/ Total	Persentase Jumlah Penjualan/ Percentage of Total Sales	Jumlah/ Total	Persentase Jumlah Penjualan/ Percentage of Total Sales
PT Indofood Sukses Makmur Tbk/PT Indofood CBP Sukses Makmur	1.206.404 ^{*)}	13,34%	1.352.947 ^{**)}	11,43%

^{*)} Merupakan nilai penjualan kepada ISM untuk periode 9 bulan pertama di tahun 2009 dan kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur ("CBP") untuk periode 3 bulan terakhir di tahun 2009. Transaksi penjualan kepada CBP merupakan transaksi penjualan kepada Divisi Mi Instan setelah pemisahan divisi ("spin-off") dari ISM ke dalam CBP pada bulan Oktober 2009/Represents sales value to ISM for the first 9 months period in 2009 and to PT Indofood CBP Sukses Makmur ("CBP") for the last 3 months period in 2009. The sales transactions to CBP represent sales transactions to Noodle Division after its "spin-off" from ISM to CBP in October 2009.

^{**) Merupakan nilai penjualan kepada ISM/Represents sales value to ISM}

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2 dan 21.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2 and 21.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2009	2008	
Bahan baku yang digunakan	2.839.744	4.672.063	Raw materials used
Biaya pabrikasi	3.153.463	3.091.703	Manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	5.993.207	7.763.766	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventories
Awal tahun	4.599	13.200	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 5)	(11.510)	(4.599)	At end of year (Note 5)
Beban pokok produksi	5.986.296	7.772.367	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	337.655	488.996	At beginning of year
Pembelian	22.871	12.482	Purchases
Akhir tahun (Catatan 5)	(365.239)	(337.655)	At end of year (Note 5)
Beban pokok penjualan	5.981.583	7.936.190	Cost of goods sold

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatif tahunannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

During the years ended December 31, 2009 and 2008, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative annual amount exceeding 10% of the consolidated net sales.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban Penjualan dan Distribusi		
Jasa angkut, pajak dan administrasi penjualan lainnya	124.114	268.023
Biaya distribusi	111.561	45.567
Iklan dan promosi	18.328	12.912
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.434	19.711
Komisi penjualan	13.322	15.840
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	19.606	21.049
Sub-jumlah	303.365	383.102
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	407.328	424.372
Jasa tenaga ahli	41.481	33.888
Listrik, air dan sewa	29.299	26.683
Penyusutan dan amortisasi	25.922	28.588
Representasi dan jamuan	22.823	24.460
Perjalanan dinas	21.574	19.665
Pajak dan perijinan	15.377	19.872
Reparasi dan pemeliharaan	13.567	8.002
Telekomunikasi	11.823	10.273
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	39.483	37.000
Sub-jumlah	628.677	632.803
Jumlah beban usaha	932.042	1.015.905

20. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling and Distribution Expenses
Freight, taxes and other sales administration
Distribution expense
Advertising and promotions
Salaries, wages and employee benefits
Selling commissions
Others (below Rp10,000 each)
Sub-total
General and Administrative Expenses
Salaries and employee benefits
Professional fees
Electricity, water and rental
Depreciation and amortization
Representation and entertainment
Travelling
Taxes and licences
Repairs and maintenance
Telecommunication
Others (below Rp10,000 each)
Sub-total
Total operating expenses

21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, terutama dengan Keluarga Salim, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp2.268.825 atau 25% (2008: Rp2.414.415 atau 20%) dari jumlah penjualan bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Saldo piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan ini adalah sebagai berikut:

21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control, particularly with the Salim family and/or common key management. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

- Sales to related parties amounting to Rp2,268,825 or 25% (2008: Rp2,414,415 or 20%) of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2009. The related trade receivables arising from these sales transactions are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	2009	2008	
PT Indofood CBP Sukses Makmur	97.369	1.989 ^{*)}	PT Indofood CBP Sukses Makmur
PT Indomarco Adi Prima	90.639	64.029 ^{**)}	PT Indomarco Adi Prima
PT Indolakto	10.830	21.310	PT Indolakto
PT Indofood Fritolay Makmur	2.778	-	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Indotirta Suaka	-	4.171	PT Indotirta Suaka
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	599	1.415	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	202.215	92.914	Net

^{*)} Merupakan piutang dari Divisi Mi Instan pada ISM sebelum pemisahan divisi ("spin-off") ke dalam CBP pada bulan Oktober 2009/Represents trade receivables from the Noodles Division of ISM prior to its "spin-off" to CBP in October 2009.

^{**)} Termasuk piutang sebesar Rp2.016 dari PT Tristara Makmur sebelum menggabungkan diri ke dalam PT Indomarco Adi Prima pada tahun 2009/Including trade receivables amounting to Rp2,016 from PT Tristara Makmur prior to merger into PT Indomarco Adi Prima in 2009

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan piutang ragu-ragu terhadap saldo piutang tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 karena seluruh piutang usaha tersebut di atas dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that no allowance for doubtful accounts needs to be provided for the above-mentioned balances as of December 31, 2009 and 2008 since all the above-mentioned trade receivables are fully collectible.

- b. Grup menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa. Beban atas jasa pompa adalah sebesar Rp4.209 (2008: Rp4.115) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

- b. The Group avails of pump services from PT Sarana Tempa Perkasa. Pump service expenses totaled Rp4,209 (2008: Rp4,115) for the year ended December 31, 2009, which are presented as part of "Operating Expenses" account in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- c. Grup menggunakan jasa angkutan laut dari PT Pelayaran Tahta Bahtera. Biaya jasa angkut yang timbul dari transaksi ini adalah Rp41.366 (2008: Rp47.242) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.
- d. Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Piutang dari Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dan "Kewajiban Tidak Lancar - Hutang kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Aset Tidak Lancar - Piutang dari Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Ghana Sumatra Ltd., Ghana	2.142	-
Lain-lain	38	360
Jumlah	2.180	360

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- c. The Group avails of sea transportation services from PT Pelayaran Tahta Bahtera. Freight expenses totaled Rp41,366 (2008: Rp47,242) for the year ended December 31, 2009 are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets.
- d. The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Non-current Assets - Due from Related Parties" and "Non-current Liabilities - Due to Related Parties" accounts in the consolidated balance sheets. The details of these accounts are as follows:

Non-current Assets - Due from Related Parties
Ghana Sumatra Ltd., Ghana
Others
Total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	2009
Kewajiban Tidak Lancar - Hutang kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	
PT Purwa Wana Lestari	121.494
PT Bangun Sriwijaya Sentosa	113.646
PT Giat Sembada Sentosa	45.960
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	20.867
Indofood Agri Resources Ltd., Singapore	1.189
PT Pelayaran Tahta Bahtera	-
Lain-lain	165
Jumlah	303.321

Piutang lain-lain di atas yang berasal dari Ghana Sumatra Ltd., Ghana ("GSL"), timbul dari pembayaran yang dilakukan oleh LSIP atas nama GSL untuk tujuan modal kerja.

LPI memperoleh pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan (*collateral-free*) dari pemegang saham minoritasnya, yaitu PT Bangun Sriwijaya Sentosa. Pinjaman ini dicatat sebagai bagian dari akun "Hutang kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada bagian kewajiban tidak lancar pada neraca konsolidasi.

MCP dan Anak-anak Perusahaan, MSA dan Anak Perusahaan, dan SBN, memperoleh pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) dari para pemegang saham minoritasnya, yaitu PT Purwa Wana Lestari dan PT Giat Sembada Sentosa, yang sejak bulan November 2009 telah dikenakan bunga. Pinjaman-pinjaman ini dicatat sebagai bagian dari akun "Hutang kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada bagian kewajiban tidak lancar pada neraca konsolidasi.

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	2008	
		Non-current Liabilities - Due to Related Parties
		PT Purwa Wana Lestari
		PT Bangun Sriwijaya Sentosa
		PT Giat Sembada Sentosa
		PT Indofood Sukses Makmur Tbk
		Indofood Agri Resources Ltd., Singapore
		PT Pelayaran Tahta Bahtera
		Others
		Total

The above other receivable from Ghana Sumatra Ltd., Ghana ("GSL"), represents payments made by LSIP on behalf of GSL for working capital purposes.

LPI obtained non-interest bearing and unsecured loans from its minority shareholder, PT Bangun Sriwijaya Sentosa. This loan is presented as part of "Due to Related Parties" account under the non-current liabilities section of the consolidated balance sheets.

MCP and Subsidiaries, MSA and a Subsidiary, and SBN, obtained unsecured loans from their minority shareholders, namely PT Purwa Wana Lestari and PT Giat Sembada Sentosa, which bear interest starting November 2009. These loans are presented as part of "Due to Related Parties" account under the non-current liabilities section of the consolidated balance sheets.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Selain itu, Grup memberikan pinjaman dengan bunga dalam mata uang Dolar AS pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2008. Pinjaman dalam mata uang Dolar AS tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,50%. Penghasilan bunga yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp221 serta disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/(Beban) Lain-lain - Penghasilan Bunga" pada laporan laba rugi konsolidasi. Tidak ada lagi saldo pinjaman dan piutang bunga yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2008.

Perusahaan juga memberikan jaminan atas pinjaman Anak Perusahaan tertentu yang diperoleh dari beberapa kreditor. Di lain pihak, beberapa fasilitas kredit Perusahaan dan Anak Perusahaan dijamin oleh IndoAgri (Catatan 9 dan 13).

- e. Perusahaan membeli bahan pengepakan dari PT Surya Rengo Container dan PT Cipta Kemas Abadi. Pembelian tersebut berjumlah Rp20.100 (2008: Rp13.213) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Saldo hutang usaha terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 10).
- f. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu menyewa fasilitas VSAT dari PT Rintis Sejahtera untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan. Jumlah beban yang terjadi sehubungan dengan transaksi tersebut sebesar Rp2.735 (2008: Rp2.012) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Tidak terdapat saldo hutang terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In addition, the Group provided interest bearing advances denominated in US Dollar to related parties in 2008. The said advances denominated in US Dollar earned interest at annual rate of 7.50%. Total interest income earned arising from these transactions amounted to Rp221, and is presented as part of "Other Income/(Expenses) - Interest Income" account in the consolidated statements of income. There were no more outstanding balances of advances and related interest receivables as of December 31, 2008.

The Company also provides corporate guarantees to certain Subsidiaries to secure their loans obtained from several creditors. On the other hand, several credit facilities obtained by the Company and a Subsidiary are guaranteed by IndoAgri (Notes 9 and 13).

- e. The Company purchases packing materials from PT Surya Rengo Container and PT Cipta Kemas Abadi. The said purchases totaled Rp20,100 (2008: Rp13,213) for the year ended Desember 31, 2009. The related outstanding payables are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets (Note 10).*
- f. The Company and certain Subsidiaries lease VSAT facilities from PT Rintis Sejahtera for communication purposes among the head office, representative offices and estates. Total expenses incurred from these transactions amounted to Rp2,735 (2008: Rp2,012) for the year ended December 31, 2009, which are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of income. There were no related outstanding payables at December 31, 2009 and 2008.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- g. Divisi Minyak Goreng dan Margarin Perusahaan menyewa tanah, di mana pabrik dan kantornya berlokasi, berdasarkan perjanjian sewa menyewa dengan PT Adithya Suramitra ("Adithya"). Jumlah amortisasi atas sewa yang telah dibayar di muka oleh Divisi Minyak Goreng dan Margarin sehubungan dengan transaksi sewa operasi tersebut adalah sebesar Rp549 (2008: Rp549) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Sedangkan, saldo yang belum diamortisasi atas sewa yang telah dibayar di muka adalah sebesar Rp3.531 (2008: Rp4.080) pada tanggal 31 Desember 2009, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.
- h. Grup memiliki transaksi dengan PT Asuransi Central Asia, PT Central Asia Raya dan PT Indosurance Broker Utama sehubungan dengan asuransi seluruh risiko atas aset. Beban asuransi yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp8.780 (2008: Rp8.652), yang bagiannya disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi.
- i. Grup membeli kendaraan dan suku cadang dari PT Indomobil Prima Niaga dan PT Hino Motor Sales sebesar Rp59.340 (2008: Rp3.905) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
- j. MCP dan Anak-anak Perusahaan memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari PT Rimba Mutiara Kusuma. Biaya sewa yang terkait adalah sebesar Rp5.404 (2008: Rp7.432) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- g. The Company's Cooking Oil and Fats Division rents the land where its factory and office buildings are situated under an existing rental arrangement with PT Adithya Suramitra ("Adithya"). Total amortization of the rental prepayment from Cooking Oil and Fats Division under the said operating lease arrangement amounted to Rp549 (2008: Rp549) for the year ended December 31, 2009, which are presented as part of "Operating Expenses" account in the consolidated statements of income. On the other hand, the unamortized balance of the related prepaid rental amounted to Rp3,531 (2008: Rp4,080) as of December 31, 2009, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.
- h. The Group has transactions with PT Asuransi Central Asia, PT Central Asia Raya and PT Indosurance Broker Utama with respect to the property all risk insurance coverage. The related insurance expense recognized and charged to operations for the year ended December 31, 2009 amounted to Rp8,780 (2008: Rp8,652), portions of which are presented as part of "Cost of Goods Sold" and as part of "Operating Expenses" accounts in the consolidated statements of income.
- i. The Group purchased transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Prima Niaga and PT Hino Motor Sales amounting to Rp59,340 (2008: Rp3,905) for the year ended December 31, 2009.
- j. MCP and Subsidiaries obtain rental services for heavy equipment and office space from PT Rimba Mutiara Kusuma. The related rental expense amounted to Rp5,404 (2008: Rp7,432) for the year ended December 31, 2009.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- k. LSP, anak perusahaan tidak langsung, menyewa ruangan kantor dari IndoAgri sejak tahun 2008. Beban sewa ini adalah sebesar Rp2.324 (2008: Rp1.262) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Kewajiban Tidak Lancar - Hutang Kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

22. DIVIDEN TUNAI

Pada tahun 2009, Perusahaan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham (2008: Rp225.000), sedangkan Anak-anak Perusahaan membagikan dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham minoritasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp131.014 (2008: Rp17.910).

23. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009	Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share (angka penuh/ full amount)	Year Ended December 31, 2009
Laba per saham dasar	1.008.662	2.530.610	398.584	Basic earnings per share
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008				Year Ended December 31, 2008
Laba per saham dasar	1.002.435	2.530.610	396.124	Basic earnings per share

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- k. LSP, an indirect subsidiary, sub-leased an office space from IndoAgri since 2008. Rental expenses totaled Rp2,324 (2008: Rp1,262) for the year ended December 31, 2009, which are presented as part of "Operating Expenses" account in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Non-current Liabilities - Due to Related Parties" account in the consolidated balance sheets.

22. CASH DIVIDENDS

In 2009, the Company did not distribute cash dividends (2008: Rp225,000), while the Subsidiaries distributed cash dividends to their respective minority shareholders for the year ended December 31, 2009 totaling Rp131,014 (2008: Rp17,910).

23. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segment Utama

Informasi segment dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan evaluasi atas kinerja tiap-tiap segment usaha dan dalam mengalokasikan sumber daya yang tersedia. Grup menggolongkan aktivitas usahanya ke dalam segment usaha utama berikut ini:

Segment Perkebunan

Segment Perkebunan melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet, serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan karet. Selain itu, segment ini juga terlibat dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kakao, kelapa, teh, kopi dan tebu terpadu.

Segment Minyak Goreng dan Margarin

Segment Minyak Goreng dan Margarin memproduksi, memasarkan dan menjual minyak goreng, margarin, lemak nabati dan produk terkait lainnya.

Segment Komoditas

Segment Komoditas terlibat dalam produksi, pemasaran dan penjualan MK dan produk-produk turunannya serta dalam perdagangan MKS dan produk turunannya.

Informasi tertentu mengenai pendapatan, laba, aset dan kewajiban dari segment usaha Grup adalah sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION

Primary Segment Information

Segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. The Group primarily classifies its business activities into the following primary business segments:

Plantations Segment

Plantations segment is mainly involve in the development and maintenance of oil palm and rubber plantations and other business activities relating to palm oil and rubber processing, marketing and selling. This segment is also involve in the development and maintenance of cocoa, coconut, tea, coffee and integrated sugar cane plantations.

Cooking Oil and Fats Segment

Cooking oil and fats segment produces, markets and sells cooking oil, margarine, fats and other related products.

Commodities Segment

Commodities segment engages in production, marketing and selling of CNO and its derivative products as well as trading of CPO and its derivative products.

The revenue, profit, certain asset and liability information regarding the Group's business segments are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Segmen Utama (lanjutan)

	Perkebunan/ Plantations	Minyak Goreng dan Margarin/ Cooking Oil and Fats	Komoditas/ Commodities	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009					
Penjualan					
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.121.228	5.181.264	737.833	-	9.040.325
Penjualan antar segmen	2.925.137	-	110.706	(3.035.843)	-
Jumlah penjualan	6.046.365	5.181.264	848.539	(3.035.843)	9.040.325
Laba					
Laba usaha segmen	2.048.484	100.650	(54.102)	31.668	2.126.700
Beban lain-lain, bersih					(191.424)
Beban pajak penghasilan, bersih					(630.421)
Hak minoritas bersih atas laba bersih Anak Perusahaan					(296.193)
Laba bersih					1.008.662
Aset dan Kewajiban					
Aset segmen	14.543.129	1.975.372	664.697	(1.588.585)	15.594.613
Goodwill	2.149.955	-	-	-	2.149.955
Aset pajak tangguhan, bersih					238.193
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak					328.844
Jumlah aset					18.311.605
Kewajiban segmen	1.370.088	1.078.881	721.754	(1.382.665)	1.788.058
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					6.979.130
Kewajiban pajak tangguhan, bersih					693.020
Hutang pajak					147.650
Jumlah kewajiban					9.607.858
Informasi segmen lainnya					
Belanja modal	2.175.126	60.386	11.616		2.247.128
Penyusutan dan amortisasi	575.728	40.607	15.583		631.918

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segment Information (continued)

Year Ended December 31, 2009	
Revenue	
Sales to external customers	9,040,325
Inter-segment sales	-
Total sales	9,040,325
Results	
Segment results	2,126,700
Other charges, net	(191,424)
Income tax expense, net	(630,421)
Net minority interests in net earnings of Subsidiaries	(296,193)
Net income	1,008,662
Assets and Liabilities	
Segment assets	15,594,613
Goodwill	2,149,955
Deferred tax assets, net	238,193
Claims for tax refund and tax assessments under appeal	328,844
Total assets	18,311,605
Segment liabilities	1,788,058
Unallocated liabilities	6,979,130
Deferred tax liabilities, net	693,020
Taxes payable	147,650
Total liabilities	9,607,858
Other segment information	
Capital expenditures	2,247,128
Depreciation and amortization	631,918

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Segmen Utama (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008	Perkebunan/ Plantations	Minyak Goreng dan Margarin/ Cooking Oil and Fats	Komoditas/ Commodities	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total
Penjualan					
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.751.376	6.545.490	1.543.633		11.840.499
Penjualan antar segmen	3.056.216	104	119.167	(3.175.487)	-
Jumlah penjualan	6.807.592	6.545.594	1.662.800	(3.175.487)	11.840.499
Laba					
Laba usaha segmen	2.705.489	238.205	61.439	(116.729)	2.888.404
Beban lain-lain, bersih					(735.362)
Beban pajak penghasilan, bersih					(779.180)
Hak minoritas bersih atas laba bersih Anak Perusahaan					(390.143)
Rugi bersih pro forma atas transaksi akuisisi dengan entitas sependengali					18.716
Laba bersih					1.002.435
Aset dan Kewajiban					
Aset segmen	12.661.154	1.780.908	799.665	(1.273.610)	13.968.117
Goodwill	2.130.516	-	-	-	2.130.516
Aset pajak tangguhan, bersih					179.831
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak					58.953
Jumlah aset					16.337.417
Kewajiban segmen	1.221.505	645.899	761.483	(1.031.825)	1.597.062
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					6.282.416
Kewajiban pajak tangguhan, bersih					684.144
Hutang pajak					429.515
Jumlah kewajiban					8.993.137
Informasi segmen lainnya					
Belanja modal	1.679.360	49.761	10.330	-	1.739.451
Penyusutan dan amortisasi	402.888	46.945	15.789	-	465.622

Informasi Segmen Sekunder

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Ikhtisar pendapatan berdasarkan lokasi geografis pelanggan adalah sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segment Information (continued)

**Year Ended
December 31, 2008
Revenue**

*Sales to external customers
Inter-segment sales
Total sales*

Results

Segment results

Other charges, net

*Income tax expense, net
Net minority interests in net
earnings of Subsidiaries
Pro forma net loss arising
from acquisition transaction
with an entity under
common control*

Net income

Assets and Liabilities

*Segment assets
Goodwill*

*Deferred tax assets, net
Claims for tax refund and tax
assessments under appeal*

Total assets

Segment liabilities

Unallocated liabilities

*Deferred tax liabilities, net
Taxes payable*

Total liabilities

Other segment information

*Capital expenditures
Depreciation and amortization*

Secondary Segment Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. A summary of segment revenue by geographical locations of customers is as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Segmen Sekunder (lanjutan)

Wilayah	Jumlah/Total	Eliminasi/ Elimination	Bersih/Net	Region
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009				
Year Ended December 31, 2009				
Domestik	10.036.785	3.035.843	7.000.942	Domestic
Luar negeri	2.039.383	-	2.039.383	Overseas
Segmen penjualan	12.076.168	3.035.843	9.040.325	Segment revenue
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008				
Year Ended December 31, 2008				
Domestik	10.926.665	3.175.487	7.751.178	Domestic
Luar negeri	4.089.321	-	4.089.321	Overseas
Segmen penjualan	15.015.986	3.175.487	11.840.499	Segment revenue

25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Kontrak komoditas berjangka

Perusahaan mengadakan kontrak komoditas berjangka dengan beberapa perusahaan lokal dan asing, yang terutama digunakan untuk lindung nilai (*hedging*) atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga komoditas yang dijual oleh Perusahaan. Kontrak komoditas berjangka tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dinyatakan dalam PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2009 nilai wajar atas hutang yang timbul dari kontrak komoditas berjangka yang masih berlaku (semuanya dalam posisi "jual"), ditentukan berdasarkan nilai pasar pada tanggal tersebut sebesar Rp7.332, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi, sedang pada tanggal 31 Desember 2008 tidak ada kontrak yang masih berlaku. Di lain pihak, jumlah bersih atas keseluruhan piutang dan hutang yang timbul dari penyelesaian kontrak masing-masing sebesar Rp104.643 dan Rp97.611 (2008: masing-masing Rp128.605 dan Rp124.716) pada tanggal 31 Desember 2009, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Secondary Segment Information (continued)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Future commodity contracts

The Company entered into future commodity contracts with several local and foreign entities, which are primarily intended to hedge the exposures on risks of losses arising from the fluctuations in prices of the commodities sold by the Company. In accordance with the provisions of PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", the said future commodity contracts do not qualify and therefore not designated as hedges for accounting purposes.

As of December 31, 2009 the fair values of the related payables arising from the outstanding/open future commodity contracts (all at "sell" position), which were determined based on the relevant quoted market prices at the said date, totaled Rp7,332, and presented as part of "Other Payables - Third Parties" account in the consolidated balance sheet, while as of December 31, 2008, there were no outstanding/open contracts. On the other hand, the aggregate balances of the related outstanding net receivables and payables arising from the settlement of the closed contracts amounted to Rp104,643 and Rp97,611, respectively (2008: Rp128,605 and Rp124,716, respectively), as of December 31, 2009, which are presented as part of "Other Receivables - Third Parties" and "Other Payables - Third Parties" accounts, respectively, in the consolidated balance sheets.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengembangan perkebunan plasma

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan pemilik perkebunan kelapa sawit untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS dan MPI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti, yaitu LSIP, GS, CNIS, KGP, RAP dan CKS, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan Tandan Buah Segar ("TBS") dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan TBS mereka sudah menghasilkan arus kas bersih yang positif.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Development of plasma plantations

The Indonesian government policy requires the owners of oil palm plantations to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS and MPI (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperative units (Koperasi Unit Desa or the "KUD") representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Several Nucleus Companies, namely LSIP, GS, CNIS, KGP, RAP and CKS, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from Fresh Fruit Bunches ("FFB") sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective plasma farmers once the FFB sales of their plantations are already providing positive net cash flows.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengembangan perkebunan plasma (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, Grup memiliki komitmen untuk mengembangkan perkebunan plasma seluas 76.851 hektar (2008: 76.471 hektar) (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2009, LSIP dan MISP telah mengalihkan dan menyerahterimakan perkebunan plasma kepada petani plasma terkait masing-masing seluas 35.760 hektar (2008: 35.781 hektar) (tidak diaudit) dan 8.756 hektar (2008: 8.594 hektar) (tidak diaudit). Selisih antara biaya pengembangan atas perkebunan plasma dan pinjaman maksimum dari bank sebesar Rp26.602 (2008: Rp14.451) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dibebankan ke operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Grup telah membukukan penyisihan piutang plasma tak tertagih sebesar Rp67.220 (2008: Rp41.951). Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2009, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang plasma tak tertagih tersebut dapat menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman petani plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan TBS, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sebagai berikut, sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan:

- jaminan perusahaan dari CNIS dan KGP sampai dengan Rp397.239 (2008: Rp397.239) pada tanggal 31 Desember 2009;

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Development of plasma plantations (continued)

As of December 31, 2009, the Group has commitments to develop plasma plantations with a total area of 76,851 hectares (2008: 76,471 hectares) (unaudited). As of December 31, 2009, LSIP and MISP have converted and handed over plasma plantations of 35,760 hectares (2008: 35,781 hectares) (unaudited) and 8,756 hectares (2008: 8,594 hectares) (unaudited), respectively, to the respective Plasma Farmers. The difference between the development costs of such plasma plantations and the related maximum loans from the banks of Rp26,602 (2008: Rp14,451) for the year ended December 31, 2009 was charged to current operations.

As of December 31, 2009, the Group provides allowance for uncollectible plasma receivables amounting to Rp67,220 (2008: Rp41,951). Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2009, management believes that the said allowance for uncollectible plasma receivables is sufficient to cover possible losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of FFB, the above-mentioned plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies as follows, in accordance with the utilized amounts of the facilities:

- guarantees from CNIS and KGP up to Rp397,239 (2008: Rp397,239) as at December 31, 2009;

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengembangan perkebunan plasma (lanjutan)

- jaminan perusahaan dari RAP dan CKS sampai dengan Rp145.317 (2008: Rp141.414) pada tanggal 31 Desember 2009; dan
- jaminan perusahaan dari LSIP sampai dengan Rp32.590 (2008: Rp49.681) pada tanggal 31 Desember 2009.

Komitmen belanja modal

Pembangunan pabrik kelapa sawit

Pada tahun 2009, RAP mengadakan perjanjian konstruksi dengan PT Mindo-Tech, untuk membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah sebesar 40 metrik ton TBS per jam (yang dapat ditingkatkan menjadi 80 metrik ton TBS per jam), di propinsi Kalimantan Barat, dengan nilai kontrak sebesar Rp31.230 dan US\$4.651.500. Pabrik kelapa sawit tersebut diharapkan dapat diselesaikan pada kuartal keempat tahun 2010.

Pembangunan pabrik penyulingan gula

Pada tahun 2008, LPI mengadakan perjanjian penawaran ("Supply Agreement") dengan China CAMC Engineering Co. Ltd., untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan gula dengan kapasitas olah sebesar 8.000 metrik ton tebu per hari di propinsi Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak sebesar US\$84.328.040. Di samping itu LPI juga mengadakan perjanjian konstruksi dengan CAMCE-MPS JO untuk membangun pabrik penyulingan gula tersebut dengan nilai kontrak sebesar US\$33.741.960. Pabrik penyulingan gula tersebut diharapkan dapat diselesaikan pada kuartal ketiga tahun 2010.

Pembangunan pabrik penyulingan MKS

Pada tahun 2008, Divisi Minyak Goreng dan Margarin Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapura, untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan MKS beserta konstruksinya di Tanjung Priok, propinsi Jakarta, dengan kapasitas olah sebesar 1.400 metrik ton per hari untuk *physical refining plant* dan 720 metrik ton per hari untuk *dry fractionation plant*, dan nilai kontrak sekitar SGD13.438.000. Konstruksi dan pemasangan pabrik penyulingan MKS tersebut diharapkan dapat diselesaikan pada kuartal keempat di tahun 2010.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Development of plasma plantations (continued)

- *guarantees from RAP and CKS up to Rp145,317 (2008: Rp141,414) as at December 31, 2009; and*
- *guarantees from LSIP up to Rp32,590 (2008: Rp49,681) as at December 31, 2009.*

Capital expenditures commitment

Construction of a palm oil mill

In 2009, RAP entered into a construction agreement with PT Mindo-Tech, whereby the latter is committed to construct a palm oil mill with processing capacity of 40 metric tonnes of FFB per hour (which can be increased into 80 metric tonnes of FFB per hour), located at the province of West Kalimantan, for a contract value of Rp31,230 and US\$4,651,500. The said palm oil mill is expected to be completed in the fourth quarter of 2010.

Construction of a sugar refinery plant

In 2008, LPI entered into a Supply Agreement with China CAMC Engineering Co. Ltd., whereby the latter is to supply machinery and equipment for a sugar refinery plant with daily processing capacity of 8,000 metric tonnes of sugar cane located at the province of South Sumatera for a contract value of US\$84,328,040. LPI also entered into a Construction Agreement with CAMCE-MPS JO whereby the latter is committed to construct and erect the aforesaid sugar refinery plant with a contract value of US\$33,741,960. The said sugar refinery plant is expected to be completed in the third quarter of 2010.

Construction of a CPO refinery plant

In 2008, the Company's Cooking Oil and Fats Division engaged Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapore, for the supply of machinery and equipments and construction of a CPO refinery plant located at Tanjung Priok, province of Jakarta, with processing capacity of 1,400 metric tonnes per day for the physical refining plant and 720 metric tonnes per day for the dry fractionation plant, with a contract value of approximately SGD13,438,000. Construction and installation of this CPO refinery plant is expected to be completed in the fourth quarter of 2010.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Komitmen belanja modal (lanjutan)

Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2009, Grup memiliki beberapa kontrak untuk memperoleh aset tetap senilai Rp334.635 dan US\$22.105.046 (2008: Rp156.775, US\$110.091.699 dan JP¥15.556.000), termasuk komitmen belanja modal sehubungan dengan kontrak-kontrak pembangunan fasilitas produksi seperti yang sudah diungkapkan di atas.

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2009, LSIP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, kakao, MKS dan inti kelapa sawit sebanyak 30.819 ton (2008: 40.988 ton) kepada pelanggan lokal dan luar negeri.

Perantaraan akuisisi lahan-lahan perkebunan tertentu

Pada tahun 2007, LSIP mengalihkan pelaksanaan akuisisi lahan-lahan perkebunan tertentu dari perantara perorangan kepada PT Dwi Rekso Usaha Perkasa ("DRUP"), Anak Perusahaan LSIP yang telah dijual pada bulan Oktober 2006. Untuk itu, LSIP kemudian menerbitkan dua wesel bayar dengan nilai total Rp135.240 kepada DRUP yang telah ditunjuk untuk membantu dan mengelola akuisisi lahan yang berlokasi di propinsi Sumatera Selatan dan penyerahan kepemilikan atas lahan-lahan tersebut kepada LSIP. Pada bulan Desember 2009, telah terjadi penyelesaian atas sebagian uang muka tersebut melalui penyerahan aset senilai Rp25.057. Proses pengikatan jual beli lahan-lahan yang masih tersisa secara hukum masih berlangsung dan belum sepenuhnya diselesaikan hingga tanggal 19 Februari 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, uang muka pembelian tanah tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Uang Muka Perolehan Hak atas Tanah, Bersih" pada neraca konsolidasi dan akan dikapitalisasi ke akun "Tanaman Perkebunan" pada saat proses perolehan HGU dari lahan-lahan tersebut selesai.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Capital expenditures commitment (continued)

Hence, as of December 31, 2009, the Group has several contracts to acquire fixed assets totaling Rp334,635 and US\$22,105,046 (2008: Rp156,775, US\$110,091,699 and JP¥15,556,000), inclusive of the capital expenditures commitments relating to the production facilities construction contracts as disclosed above.

Sales commitment

As of December 31, 2009, LSIP has sales commitments to deliver rubber, cocoa, CPO and palm kernel of approximately 30,819 tonnes (2008: 40,988 tonnes) to local and overseas customers.

Intermediation of certain plantations land acquisitions

In 2007, LSIP transferred the process to acquire certain plantation lands from the individual intermediaries to PT Dwi Rekso Usaha Perkasa ("DRUP"), a former subsidiary of LSIP which was disposed in October 2006. For that purpose, LSIP subsequently made cash advances in the form of two notes payables totaling Rp135,240 to DRUP, which was appointed to facilitate and manage the acquisitions of lands located in South Sumatera and the transfers of the land titles of ownership to LSIP. In December 2009, the settlement of a portion of the said advances was completed through the transfer of assets valued at Rp25,057. The legal process of the sales and purchase agreements of the remaining lands is still ongoing and has not been fully completed up to February 19, 2010.

As of December 31, 2009 and 2008, the above-mentioned advances for land acquisition were presented as part of "Non-Current Assets - Advances for Acquisitions of Land Rights, Net" account in the consolidated balances sheets, and will be capitalized to the "Plantations" account when the process of obtaining the HGU is completed.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perantaraan akuisisi lahan-lahan perkebunan
tertentu (lanjutan)**

LSIP juga telah melakukan penelaahan lebih lanjut atas nilai tercatat dari uang muka tersebut dalam hubungannya dengan proses perolehan HGU, berdasarkan letak lahan tersebut terhadap letak lahan inti LSIP, proses aplikasi HGU yang sedang berjalan dengan badan pertanahan setempat dan saran-saran yang diperoleh dari penasihat hukum LSIP. Berdasarkan penelaahan tersebut, LSIP telah mencatat penyisihan untuk nilai terpulihkan atas uang muka pembelian tanah tersebut sebesar Rp44.000 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Intermediation of certain plantations land
acquisitions (continued)**

LSIP has also performed further assessments on the carrying value of the said advance payments in the context of the HGU process, based on the proximity of the locations of the said lands to LSIP's nucleus estates, application process to the local land rights authority that is still underway, and advice provided by LSIP's legal advisor. Based on the said assessment, LSIP has set aside a provision for the unrecoverable portion of the said advances for the purchase of land amounting to Rp44,000 as at December 31, 2009 and 2008.

26. PENGUNGKAPAN MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009, Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca konsolidasi dan tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

**26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

As of December 31, 2009, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these currency denominated assets and liabilities as of the dates of the consolidated balance sheet and completion date of the financial statements are presented below:

		31 Desember 2009 (Tanggal Neraca)/ December 31, 2009 (Balance Sheet Date)	19 Februari 2010 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi)/ February 19, 2010 (Consolidated Financial Statements Completion date)	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	75.089.453	705.841	702.687	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	229.569	1.538	1.519	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Hong Kong	1.040	1	1	In Hong Kong Dollar
Piutang				Account receivables
Usaha				Trade
Dalam Dolar AS	16.446.040	154.593	153.902	In US Dollar
Bukan usaha				Non-trade
Dalam Dolar AS	11.136.099	104.679	104.212	In US Dollar
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		966.652	962.321	Total Assets in Foreign Currencies

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENGUNGKAPAN (lanjutan)	MATA	UANG	ASING	26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2009 (Tanggal Neraca)/ December 31, 2009 (Balance Sheet Date)	19 Februari 2010 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi)/ February 19, 2010 (Consolidated Financial Statements Completion date)	
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang				Account payables
Usaha				Trade
Dalam Dolar AS	3.143.845	29.552	29.420	In US Dollar
Dalam Euro	229.240	3.097	2.895	In Euro
Dalam Singapura Dolar	114.259	765	756	In Singapore Dollar
Dalam Pound Sterling				In Great Britain
Inggris	3.371	51	49	Pound Sterling
Dalam Franc Swiss	2.457	22	21	In Swiss Franc
Dalam Krone Denmark	6.412	12	11	In Danish Krone
Dalam Yen Jepang	22.950	2	2	In Japanese Yen
Bukan usaha				Non-trade
Dalam Dolar AS	11.257.448	105.820	105.347	In US Dollar
Dalam Singapura Dolar	10.426	70	69	In Singapore Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	2.893	8	8	In Malaysian Ringgit
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
Dalam Dolar AS	51.812.000	487.033	484.857	In US Dollar
Sub-jumlah		626.432	623.435	Sub-total
Kewajiban Tidak Lancar				Non-current Liabilities
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans, net of current maturities
Dalam Dolar AS	190.188.000	1.787.767	1.779.779	In US Dollar
Jumlah Kewajiban dalam Mata Uang Asing		2.414.199	2.403.214	Total Liabilities in Foreign Currencies
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing		1.447.547	1.440.893	Net Liabilities in Foreign Currencies

Grup SIMP tidak melakukan transaksi lindung nilai, namun penjualan ekspor Grup SIMP yang rata-rata berkisar 23% dari total penjualan dapat memberikan lindung nilai secara natural yang terbatas dalam menghadapi dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

SIMP Group does not engage in hedging transactions, however, the Group export sales, which averaged about 23% of total sales, provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 telah diklasifikasi kembali agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009:

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2008 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2009:

Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Setelah Direklasifikasi/ Reclassified	Jumlah/ Amount
<u>Aset Lancar/Current Assets</u>	<u>Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets</u>	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/Other Receivables - Third Parties	Beban Ditangguhkan, Bersih/Deferred Charges, Net	45.990
<u>Aset Lancar/Current Assets</u>	<u>Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets</u>	
Piutang Lain-lain - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Other Receivables - Related Parties	Piutang dari Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Due from Related Parties	360
<u>Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets</u>	<u>Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets</u>	
Aset Tidak Lancar Lainnya/Other Non-Current Assets	Beban Ditangguhkan, Bersih/Deferred Charges, Net	39.763
<u>Kewajiban Lancar/Current Liabilities</u>	<u>Kewajiban Tidak Lancar/Non-Current Liabilities</u>	
Hutang Lain-lain - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Other Payables - Related Parties	Hutang Kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Non-current Liabilities - Due to Related Parties	3.731
<u>Beban Usaha/Operating Expenses</u>	<u>Beban Usaha/Operating Expenses</u>	
Beban Penjualan dan Distribusi - Iklan dan Promosi/Selling and Distribution Expenses - Advertising and Promotions	Beban Penjualan dan Distribusi - Biaya Distribusi/Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense	45.567

28. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Pada tanggal 12 Januari 2010, LSIP, Anak Perusahaan, melakukan penarikan kembali dari fasilitas pinjaman yang diperoleh dari SMBC & DBS sejumlah US\$30.000.000.
- Pada tanggal 12 Januari 2010, MSA, SBN, dan ASP, Anak-anak Perusahaan, melakukan penarikan dana dengan jumlah gabungan sebesar Rp12.000 atas fasilitas pinjaman investasi yang diperoleh dari BCA.
- Pada bulan Januari 2010, LPI, Anak Perusahaan, melunasi sebagian fasilitas *uncommitted account payables financing* dan *uncommitted revolving credit* yang diperoleh dari DBS masing-masing sejumlah Rp68.984 dan Rp9.807, dan kemudian pada bulan yang sama melakukan penarikan masing-masing sejumlah Rp63.000 dan Rp10.000 dari fasilitas-fasilitas kredit tersebut.

28. EVENTS AFTER BALANCE SHEET DATE

- On January 12, 2010, LSIP, a Subsidiary, made drawdowns from its loan facility obtained from SMBC & DBS totaling US\$30,000,000.
- On January 12, 2010, MSA, SBN, and ASP, Subsidiaries, made drawdowns of funds totaling Rp12,000 from their investment credit facilities obtained from BCA.
- In January 2010, LPI, a Subsidiary, repaid part of its uncommitted account payables financing and uncommitted revolving credit facilities which were obtained from DBS amounting to Rp68,984 and Rp9,807, respectively, and subsequently in the same month made drawdowns amounting to Rp63,000 and Rp10,000, respectively, from the said credit facilities.

*The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 19 Februari 2010.

**29. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on February 19, 2010.